PROFIL 2021

Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan
Kota Pontianak

PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
Jl. Budi Utomo No.29 Pontianak (78241)
Telp/Fax: (0561) 883295 Email: dppp@pontianakkota.go.id
Website:http://pertanian.pontianakkota.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya, penyusunan Profil Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dapat diselesaikan. Sebagai salah satu Dinas yang ada di lingkungan Pemerintahan Kota Pontianak, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mengemban tugas sebagai pelaksana teknis daerah dibidang urusan pangan, pertanian, peternakan, dan perikanan. Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak memiliki konsekuensi dan tanggung jawab yang besar dalam memberikan layanan dan fasilitas yang ada kaitannya dengan segala urusan pangan untuk masyarakat di Kota Pontianak

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak memiliki komitmen dan program dalam pembangunan dibidang pangan, pertanian dan perikanan di Kota Pontianak dengan memperhatikan kinerja aparatur, faktor lingkungan, produksi pangan dan agribisnis di bidang pertanian dan perikanan sebagai indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program. Melalui Profil Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak ini, diharapkan memberikan wawasan mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang ada pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, baik yang telah direalisasikan di tahun 2020 maupun yang akan dilaksanakan di tahun 2021.

Demikian Profil Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak ini disusun, semoga dapat dijadikan bahan dan memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Pontianak, Januari 2021
Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
Kota Pontianak

H. Bintoro, SE, MM
Pembina Tk.I
NIP. 19640606 198711 1 003

DAFTAR ISI

			Halaman
Kata Pengantar			i
Daftar Isi			ii
Daftar Tabel			iii
Daftar Gambar			v
BAB I	:	PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang	1
		B. Tujuan	15
		C. Sistematika Penyajian	15
BAB II	:	SUMBER DAYA	
		A. Sumber Daya Manusia	16
		B. Sarana dan Prasarana	17
BAB III	:	PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	
		A. Rencana Strategis	20
		B. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Tahun 2020 – 2024	20
BAB IV	:	PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	24
BAB V	:	PROGRAM DAN KEGIATAN	
		A. Realisasi Program Dan Kegiatan Tahun 2019	50
		B. Permasalahan dan Solusi	55
		C. Program dan Kegiatan Tahun 2021	58
BAB VI	:	PELAYANAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	
		A. Pelayanan Pembangunan Bidang Pangan	63
		B. Pelayanan Pembangunan Bidang Peternakan	63
		C. Pelayanan Pembangunan Uptd RPH Sapi	68
		D. Pelayanan Pembangunan Uptd Agribisnis	68
BAB VII	:	PENUTUP	71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	:	Data Kunjungan Tamu pada UPTD Agribisnis Berdasarkan Jenis Kunjungan Periode Januari-Desember Tahun 2020	7
Tabel 1.2	:	Pengelolaan Aset Tanaman pada UPTD Agribisnis Periode Januari – Desember 2020	7
Tabel 1.3	:	Produksi Kultur Jaringan pada UPTD Agribisnis Periode Januari – Desember 2020	7
Tabel 1.4	:	Data Jumlah Ikan Hias pada Raiser Periode Januari-Desember Tahun 2020	10
Tabel 1.5	:	Data Jumlah Pemotongan Sapi pada RPH Sapi Periode Januari-Desember Tahun 2020	13
Tabel 1.6	:	Benih Ikan Nila di Balai Benih Ikan Lokal Tahun 2020	14
Tabel 1.7	:	Benih Ikan Lele di Balai Benih Ikan Lokal Tahun 2020	15
Tabel 2.1	:	Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Golongan Ruang Pangkat hingga Desember Tahun 2020	16
Tabel 2.2	:	Daftar Pejabat Struktural Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak hingga Desember 2020	16
Tabel 2.3	:	Daftar Sumberdaya Aparatur (PNS) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan hingga Desember 2020	17
Tabel 2.4	:	Daftar Pejabat Fungsional Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan hingga Desember 2020	17
Tabel 3.1	:	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	21
Tabel 4.1	:	Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	25
Tabel 4.2	:	Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	26
Tabel 4.3	:	Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	26
Tabel 4.4	:	Capaian Indikator Kinerja Utama Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2020	28
Tabel 4.5	:	Capaian Indikator Kinerja Utama Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2020	30
Tabel 4.6	:	Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	32
Tabel 4.7	:	Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	34
Tabel 4.8	:	Data Bantuan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2020	37
Tabel 5.1	:	Realisasi Uraian Belanja Tidak Langsung Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020	50
Tabel 5.2	:	Realisasi Uraian Belanja Langsung Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	:	Struktur Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak	3
Gambar 1.2	:	UPTD Agribisnis	4
Gambar 1.3	:	Pusat Kajian Lidah Buaya di UPTD Agribisnis	5
Gambar 1.4	:	Kultur Jaringan Lidah Buaya di UPTD Agribisnis	5
Gambar 1.5	:	Kunjungan Tamu di UPTD Agribisnis	6
Gambar 1.6		Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata*) dan Koleksi Tanaman di Orchid Centre Kota Pontianak	8
Gambar 1.7	:	Koleksi Tanaman di Orchid Centre Kota Pontianak	9
Gambar 1.8	:	"Kampong Maen" yang terdiri dari arena *outbond* serta *jgging track*	9
Gambar 1.9	:	Koleksi Ikan Hias di Raiser Kota Pontianak	11
Gambar 1.10	:	Terminal Agribisnis Kota Pontianak	11
Gambar 1.11	:	UPTD Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Sapi Kota Pontianak	12
Gambar 1.12	:	Kegiatan Pemotongan hewan sapi di RPH Sapi	12
Gambar 1.13	:	Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak	14

BAB. I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak merupakan suatu institusi atau kelembagaan pada Pemerintah Kota Pontianak yang dibentuk pada tahun 2017 yang merupakan penggabungan dua institusi yang sebelumnya bernama Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Pontianak dan Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Pontianak, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah membantu Walikota Pontianak dalam menentukan Kebijakan Bidang Pangan, Bidang Pertanian serta Bidang Kelautan dan Perikanan di lingkungan Pemerintah Daerah yang meliputi:

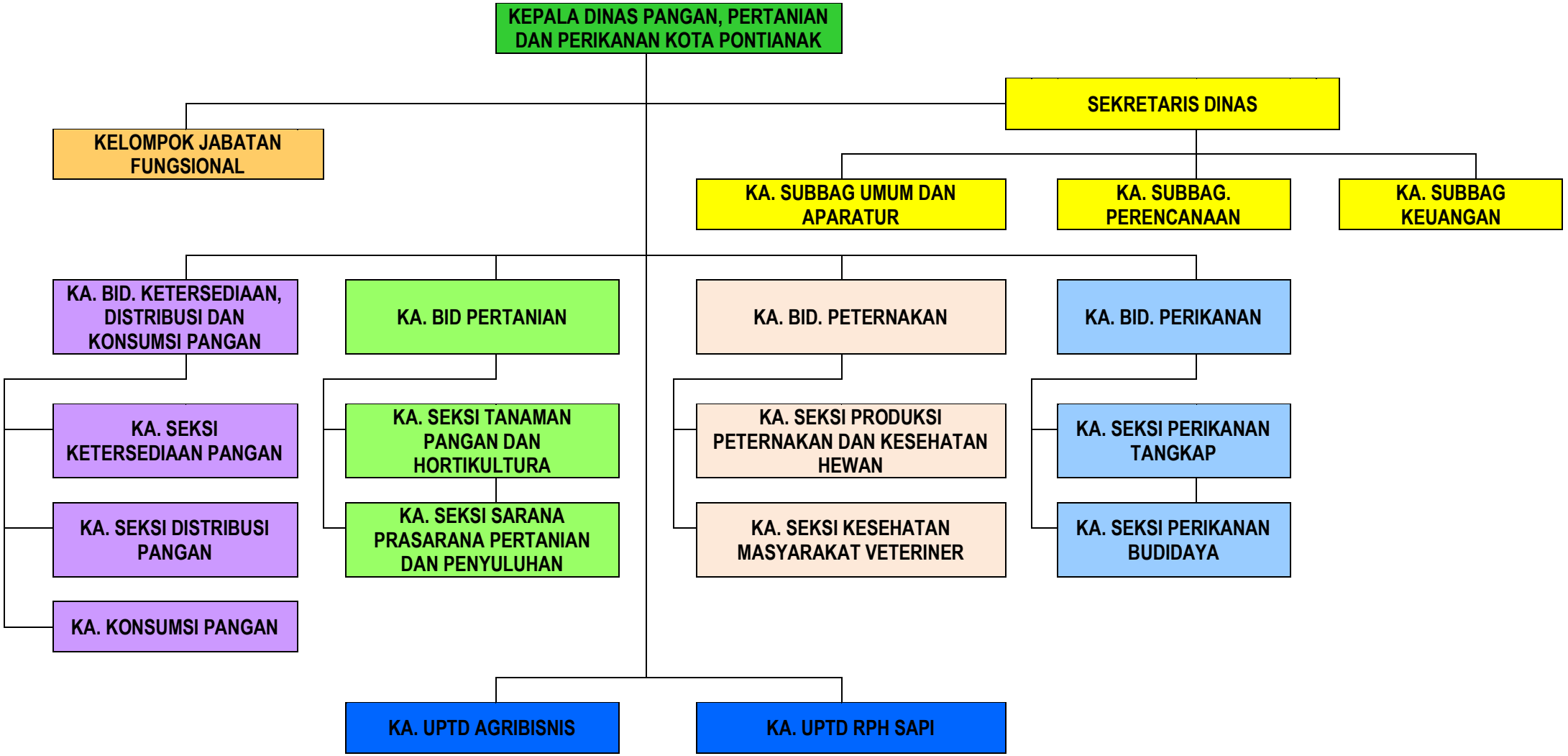
a. Perumusan kebijakan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
b. Pelaksanaan kebijakan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pangan, Pertanian dan Perikanan;
d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan;

Struktur Organisasi pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
    a. Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur
    b. Kepala Sub Bagian Perencanaan
    c. Kepala Sub Bagian Keuangan.

3. Kepala Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan
    a. Kepala Seksi Ketersediaan Pangan
    b. Kepala Seksi Distribusi Pangan
    c. Kepala Seksi Konsumsi Pangan
4. Kepala Bidang Pertanian
    a. Kepala Seksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
    b. Kepala Seksi Sarana Prasarana Pertanian dan Penyuluhan
5. Kepala Bidang Perikanan
    a. Kepala Seksi Perikanan Budidaya
    b. Kepala Seksi Perikanan Tangkap
6. Kepala Bidang Peternakan
    a. Kepala Seksi Produksi Peternakan dan Kesehatan Hewan
    b. Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah
8. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

Secara rinci susunan organisasi yang telah disebutkan di atas dapat dilihat secara rinci pada bagan struktur organisasi berikut ini:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tiga sektor pangan, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dibantu dengan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) yang berjumlah 2 unit, yaitu UPTD Agribisnis dan UPTD RPH Sapi yang ditetapkan oleh Walikota Pontianak pada tanggal 31 Desember 2008. Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, Dinas Daerah dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak tetap melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan ketentuan tentang pembentukan unit pelaksana teknis dinas daerah yang di tetapkan.

1. UPTD Agribisnis



Gambar 1.2. UPTD Agribisnis

UPT Agribisnis merupakan salah satu program Pemerintah Kota Pontianak dalam menumbuhkembangkan agribisnis di Kota Pontianak. Program ini dimaksudkan untuk mengoperasionalkan pembangunan sistem agribisnis secara serasi dan seimbang, serta berkembangnya usaha-usaha agribisnis yang mengarahkan seluruh subsistem agribisnis agar dapat secara produktif dan efisien menghasilkan berbagai produk pertanian yang memiliki nilai tambah dan daya saing yang tinggi, baik di pasar domestik maupun pasar international.

Tujuannya adalah mengembangkan subsistem agribisnis hulu, mengembangkan subsistem *onfarm*, mengembangkan subsistem pengolahan, mengembangkan subsistem pemasaran serta mengembangkan subsistem agribisnis penunjang. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja UPT Agribisnis memiliki tugas pokok yaitu: Melaksanakan Kebijakan Teknis di Bidang Agribisnis.

Di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Agribisnis terbagi menjadi 4 (empat) unit yaitu ***Pusat Pengkajian dan Pengembangan Lidah Buaya (Aloe Vera Centre selanjutnya ditulis sebagai AVC), Pusat Pengembangan Anggrek (Orchid Centre selanjutnya ditulis sebagai OC), Terminal Agribisnis (TA) dan Raiser Ikan Hias.***

a. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Lidah Buaya Nasional (*Aloe vera Centre*)



Gambar 1.3. Pusat Kajian Lidah Buaya di UPTD Agribisnis

Berlokasi di Jalan Budi Utomo Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, *Aloe vera Centre* merupakan pusat pengkajian, penerapan dan pengembangan teknologi budidaya, proses dan tekno ekonomi dan agro industri lidah buaya serta sumber informasi teknologi dan agribisnis pra dan pasca panen lidah buaya. Tugas pokok *Aloe Vera Centre*, yaitu melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak di bidang pengkajian dan pengembangan tanaman lidah buaya di Kota Pontianak. Adapun untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, *Aloe vera Centre* mempunyai fungsi, antara lain :



Gambar 1.4. Kultur Jaringan Lidah Buaya di UPTD Agribisnis

- Penyusunan program kerja pusat

pengkajian dan pengembangan lidah buaya di kota pontianak;

- Pengelolaan dan pembinaan tanaman lidah buaya (*aloe vera*) sesuai dengan standar mutu yang diinginkan;
- Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan tanaman lidah buaya;
- Penyelenggaraan magang dan pelatihan tentang budidaya tanaman lidah buaya (A*loe vera*);
- Penyelenggaraan untuk bahan kerjasama dan konsultasi dengan lembaga-lembaga penelitian dan pihak ketiga;
- Pelaksanaan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, umum dan rumah tangga serta pengelolaan aset dinas;
- Peningkatan sumber daya manusia aparatur pemerintah dan pelaku agribisnis lidah buaya;
- Pengembangan standar mutu produk-produk lidah buaya;
- Pengawasan mutu benih tanaman lidah buaya;
- Pelaksanaan promosi produk-produk lidah buaya;
- Monitoring, evaluasi dan pengendalian kegiatan pengkajian dan pengembangan lidah buaya.

Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan terlebih dulu di atas, *Aloe Vera Centre* menyelenggarakan pelayanan publik antara lain sebagai berikut:

- ✓ Memberikan pelayanan informasi teknik tanaman lidah buaya yang dibutuhkan petani dan masyarakat pada umumnya baik itu informasi mengenai teknik budidaya, panen, pasca panen dan pemasaran hasil serta peluang investasi;
- ✓ Memberikan pelayanan jasa, magang atau pelatihan bagi petani, pelajar, mahasiswa perguruan tinggi maupun instansi mengenai teknologi tanaman lidah buaya;
- ✓ Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang wisata yaitu sebagai tempat agrowisata bagi tamu-tamu lokal, luar daerah maupun manca negara.



Gambar 1.5. Kunjungan Tamu di UPTD Agribisnis

Tabel 1.1. Data Kunjungan Tamu pada UPTD Agribisnis Berdasarkan Jenis Kunjungan Periode Januari-Desember 2020

No	Jenis Kunjungan	Jumlah (orang)
1.	Biasa	1.942
2.	Kerja	38
3.	Study banding	0
4.	Study tour	0
5.	Observasi	23
	Jumlah	**2.003**

Kunjungan tamu ke UPT Agribisnis pada tahun 2020 sebanya 2.003 pengunjung seperti yang tertera dalam table diatas. Adanya situasi pandemi covid-19 total jumlah pengunjung ke UPT Agribisnis tahun 2020 dibanding tahun 2019 terjadi penurunan sebanyak 7.395 pengujung atau 78,68%.

Aloe Vera Centre mempunyai beberapa fasilitas antara lain Kantor Aloevera Center (AVC), Rumah Dinas, Rumah Jaga, Tandon Air, Green House, Gazebo, Kebun Penyangga, Gudang, Laboratorium Pengolahan Hasil dan Laboratorium Kultur Jaringan yang digunakan sebagai laboratorium pendukung yang memproduksi bibit lidah buaya dengan hasil yang lebih seragam, bebas dari penyakit dan memiliki keseragaman dalam pertumbuhan.

Aloe vera Centre juga memiliki kebun penyangga sebagai contoh pola penanaman yang baik. Jumlah tanaman A*loe vera* dan tanaman lainnya hingga akhir tahun 2020 diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2. Pengelolaan Aset Tanaman pada UPTD Agribisnis Periode Januari-Desember 2020

No	Keterangan	Satuan	Jumlah tanaman
1.	Tanaman koleksi lidah buaya	Pot	**776**
2.	Tanaman Anggrek	Tanaman	**1.297**
3.	Tanaman buah-buahan	Batang	**64**
4.	Tabulampot	Pot	**20**

Tabel 1.3. Produksi Kultur Jaringan pada UPTD Agribisnis Periode Januari-Desember 2020

1.	Tanaman Aloe Vera (kultur jaringan)	Botol	**1.023**
2.	Tanaman Anggrek (kultur jaringan)	Botol	**1.321**
3.	Tanaman Hias (kultur jaringan)	Botol	**602**
4.	Tanaman Buah (kultur jaringan)	Botol	**250**

b. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Anggrek Kota Pontianak (*Orchid* Centre)

Berlokasi di Jalan Budi Utomo Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. *Orchid Centre* mempunyai fungsi sebagai pusat pengkajian dan penerapan serta pengembangan teknologi produksi bibit budidaya berbagai jenis anggrek hibrida/spesies Kalimantan Barat serta tanaman hias lainnya.

Orchid Centre mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak di bidang Pengkajian dan Pengembangan Anggrek Kota Pontianak. Adapun secara rinci wilayah kerja OC adalah sebagai berikut:

- Untuk kegiatan pembinaan dan pengelolaan tanaman anggrek di seluruh wilayah Kota Pontianak;
- Untuk kegiatan pengadaan tanaman dan sarana produksi pertanian meliputi wilayah Kalimantan Barat dan Indonesia;
- Untuk pembinaan dan peningkatan SDM *Orchid Centre* di tingkat lokal, Regional dan Nasional.



Gambar 1.6. Anggrek Hitam, *Coelogyne pandurata* dan Koleksi Tanaman Anggrek

Selain itu, OC juga memberikan pelayanan kepada publik antara lain sebagai berikut:

- ✓ Memberikan informasi tentang potensi, peluang pasar, produksi dan investasi tanaman anggrek sebagai tanaman hias unggulan;
- ✓ Menyediakan dan menyampaikan informasi tentang teknologi budidaya, panen dan pascapanen serta pemasaran hasil tanaman anggrek;
- ✓ Menyelenggarakan dan menyampaikan/memberikan materi pelatihan, kursus dan magang tentang teknik budidaya tanaman anggrek;
- ✓ Menyelenggarakan / mengikuti pameran, promosi dan gelar teknologi budidaya tanaman anggrek;

- ✓ Menyelenggarakan temu usaha, temu wicara dan *work shop* tentang komoditas anggrek;
- ✓ Menyusun dan melakukan kerjasama serta konsultasi dengan pihak lain dalam rangka pengelolaan tanaman anggrek.



Gambar 1.7. Koleksi Tanaman di Orchid Centre Kota Pontianak

Orchid Centre tidak hanya menyajikan berbagai koleksi anggrek hibrida/spesies, namun juga memiliki "**Kampong Maen**", yaitu sarana wisata yang dapat dijadikan sebagai tempat pelepas penat dan relaksasi dari kejenuhan suasana kota. Sarana "**Kampong Maen**" telah 8 tahun melengkapi sarana di *Orchid Centre* yang diresmikan pada tanggal 5 Maret 2013 dilengkapi dengan fasilitas bermain bagi anak-anak dan *jogging track* bagi orang dewasa.



Gambar 1.8. "KAMPONG MAEN"
di UPTD Agribisnis

Selain itu, *Orchid Centre* mempunyai beberapa fasilitas antara lain Kantor Orchid Center (OC), Fergola (taman), Tandon Air, dan Rumah Dinas, Green House 4 buah, Koleksi Anggrek species Kalimantan Barat dan Koleksi Anggrek Hibrida. *Orchid Centre* merupakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian plasma

nutfah terutama yang menyangkut flora yang spesifik lokal antara lain anggrek alam khas Kalimantan Barat, yaitu anggrek hitam atau yang lebih dikenal dengan nama latinnya *Coelogyne pandurata.* Selain sebagai sarana dan prasarana yang dapat mendukung upaya pelestarian plasma nutfah, *Orchid Centre* juga merupakan pusat informasi teknologi serta tempat pemasaran agribisnis anggrek hibrid/anggrek spesies secara khususnya dan tanaman hias pada umumnya.

c. Agribisnis Perikanan Raiser

Berlokasi di Jalan Parit Pangeran Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Agribisnis Perikanan (Raiser) merupakan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan seluruh aspek agribisnis ikan hias di Kota Pontianak. *Raiser Ikan Hias* mempunyai beberapa fasilitas antara lain Kantor Raiser, Ruang Audio Visual, 57 buah aquarium dan hatchery. Berikut diuraikan kondisi jumlah ikan hias pada aquarium raiser hingga akhir tahun 2020 pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4. Data Jumlah Ikan Hias pada Raiser Periode Januari-Desember 2020

No	Jenis Ikan	Satuan	Jumlah
1.	Arwana	Ekor	0
2.	Black Ghost	Ekor	4
3.	Cupang	Ekor	0
4.	Discus	Ekor	0
5.	Guppy	Ekor	110
6.	Guppy Wide Tail	Ekor	40
7.	Gurame Albino	Ekor	0
8.	Koi	Ekor	0
9.	Koi Anakan	Ekor	0
10.	Lemon	Ekor	0
11.	Manfish Imperial	Ekor	2
12.	Mas Koki Oranda	Ekor	0
13.	Mas Komet	Ekor	20
14.	Neon Tetra	Ekor	29
15.	Oscar	Ekor	0
16.	Oscar Albino	Ekor	0
17.	Platy	Ekor	9
18.	Platy Pedang	Ekor	9
19.	Sepat Mutiara	Ekor	0
20.	Lobster Air Tawar	Ekor	3
	Jumlah	**Ekor**	**226**



Gambar 1.9. Koleksi Ikan Hias di Raiser Kota Pontianak

d. Terminal Agribisnis

Berlokasi di Jalan Budi Utomo Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Terminal Agribisnis berfungsi sebagai sarana untuk bongkar muat komoditi baik pangan, pertanian dan perikanan baik dari petani ataupun pelaku usaha. Terminal Agribsnis mempunyai 8 (delapan) buah Kios.



Gambar 1.10. Terminal Agribisnis Kota Pontianak

2. UPTD RPH Sapi

UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berlokasi di Jalan Nipah Kuning Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak.



Gambar 1.11. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi Kota Pontianak

Pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak, UPTD RPH Sapi merupakan salah satu sarana pelayanan Kesehatan Masyarakat melalui penyediaan daging yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH) untuk dikonsumsi masyarakat. Di bidang Ekonomi, Rumah Pemotongan Hewan telah dijadikan sasaran potensial dalam upaya peningkatan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penarikan Retribusi untuk setiap pemotongan hewan.

UPTD RPH Sapi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan tugas Dinas di bidang pelayanan pengawasan pemotongan dengan menerapkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan ketentuan Pemotongan Hewan serta Kesehatan Masyarakat Veteriner untuk menghasilkan produk daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).



Gambar 1.12. Kegiatan Pemotongan Hewan di RPHSapi

Untuk memberikan pelayanan pemotongan ternak sebagaimana dimaksud di atas UPTD RPH Sapi mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan pemotongan hewan kepada masyarakat daerah untuk mendapatkan produk daging konsumsi yang ASUH.
b. Melaksanakan fungsi pengawasan pemotongan hewan, khususnya pemotongan hewan betina bertanduk produktif dan mencegah penyebaran Penyakit Hewan Menular serta menjaga kelangsungan Populasi Ternak.
c. Mengelola dan mengoperasionalkan UPTD RPH Sapi secara optimal.
d. Menjaga dan merawat seluruh asset UPTD RPH Sapi baik bangunan, kendaraan dan perlengkapan lainnya.
e. Melaksanakan pengelolaan Tata Usaha, Kepegawaian, Keuangan dan Perlengkapan UPTD RPH Sapi.
f. Memberikan Laporan kepada Kepala Dinas tentang seluruh kegiatan di UPTD RPH Sapi.

Jumlah pemotongan sapi yang tercatat di Rumah Potong Hewan Sapi (RPH Sapi dan TPH Kunak) milik Pemerintah Kota Pontianak sebanyak 3.985 ekor selama tahun 2020.

Tabel 1.5. Data Jumlah Pemotongan Sapi pada RPH Sapi Periode Januari-Desember 2020

No	Bulan	Satuan	Total
1.	Januari	Ekor	409
2.	Februari	Ekor	370
3.	Maret	Ekor	326
4.	April	Ekor	278
5.	Mei	Ekor	460
6.	Juni	Ekor	276
7.	Juli	Ekor	352
8.	Agustus	Ekor	277
9.	September	Ekor	273
10.	Oktober	Ekor	335
11.	November	Ekor	311
12.	Desember	Ekor	318
	Jumlah	**Ekor**	**3985**



Gambar 1.13. Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak

Selain UPTD yang telah disebutkan di atas, Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak juga memiliki **Balai Benih Ikan (BBI) Lokal Kota Pontianak.** Unit Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak merupakan sarana pendukung lain di bidang perikanan pada Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak sebagai unit penangkaran ikan unggulan maupun ikan konsumsi yang menjadi sumber penyediaan ikan ke masyarakat. Balai benih ikan lokal yang berlokasi di Jalan H. Rais Kelurahan Parit Mayor Kecamatan Pontianak Timur ini memiliki *20 kolam dan 4 bak semen* dengan total luas sebesar *1.550,3 Ha*. Adapun persediaan benih ikan di Balai Benih Ikan Lokal pada tahun 2020 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1.6. Persediaan Benih Ikan Nila di BBI Lokal Kota Pontianak Tahun 2020

JENIS IKAN		**: NILA MERAH**									
NO	**BULAN**	**SALDO (EKOR)**	**PENDEDERAN (EKOR)**	**TOTAL (EKOR)**	**MATI (EKOR)**	**JUAL (EKOR)**					**JUMLAH AKHIR (EKOR)**
						2-3	**>3-5**	**>6-8**	**>8-12**	**LARVA**	
1	Januari	-	32.000	32.000	415	10.000	4.200	-	-	10.000	7.385
2	Februari	7.385	35.000	42.385	760	-	2.000	-	-	25.000	14.625
3	Maret	14.625	10.000	24.625	617	3.000	4.800	8.000	-	-	8.208
4	April	8.208	20.000	28.208	855	2.000	4.000	-	-	-	21.353
5	Mei	21.353	15.000	36.353	760	3.000	-	-	-	-	32.593
6	Juni	32.593	15.000	47.593	510	-	15.000	6.000	-	20.000	6.083
7	Juli	6.083	25.000	31.083	680	1.000	5.000	1.000	-	-	23.403
8	Agustus	23.403	25.000	48.403	415	11.000	6.000	-	-	-	30.988
9	September	30.988	5.000	35.988	823	-	6.000	-	-	-	29.165
10	Oktober	29.165	-	29.165	2.700	5.000	1.400	-	-	5.500	14.565
11	November	14.565	-	14.565	1.852	-	-	-	-	-	12.713
12	Desember	12.713	6.000	18.713	227	5.000	400	-	-	-	13.086
	Jumlah		**188.000**	**389.081**	**10.614**	**40.000**	**48.8000**	**15.000**	-	**60.500**	

Tabel 1.7. Persediaan Benih Ikan Lele di BBI Lokal Kota Pontianak Tahun 2020

JENIS IKAN	: LELE SANGKURIANG										
NO	BULAN	SALDO (EKOR)	PENDEDERAN (EKOR)	TOTAL (EKOR)	MATI (EKOR)	JUAL (EKOR)					JUMLAH AKHIR (EKOR)
						2-3	>3-4	>4-5	>8-12	LARVA	
1	Januari	-	22.500	22.500	500	-	1.000	-	-	20.000	1.000
2	Februari	1.000	11.000	12.000	3.700	-	1.000	-	-	-	7.300
3	Maret	7.300	-	7.300	4.200	-		-	-	-	3.100
4	April	3.100	-	3.100	1.300	-		-	-	-	1.800
5	Mei	1.800	-	1.800	150	-		-	-	-	1.650
6	Juni	1.650	-	1.650	230	-		-	-	-	1.420
7	Juli	1.420	-	1.420	156	-		-	-	-	1.264
8	Agustus	1.264	-	1.264	172	-		-	-	-	1.092
9	September	1.092	-	1.092	142	-		-	-	-	950
10	Oktober	950	20.000	20.950	1.500	-		-	-	-	19.450
11	November	19.450	15.000	34.450	2.000	-		-	-	-	32.450
12	Desember	32.450	-	32.450	450	-	4.000	1.000	-	-	27.000
	Jumlah		**68.500**	**139.976**	**14.500**	**-**	**6.000**	**1.000**	**-**	**20.000**	

B. Tujuan

Secara keseluruhan tujuan dari penyusunan Profil Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah:

1. Diperolehnya data dan gambaran tentang Pangan, Pertanian dan Perikanan Daerah.
2. Dapat dilakukan pengambilan keputusan dan kebijakan bidang Pangan, Pertanian dan Perikanan berdasar data dan fakta (*evidence based decision making*).

C. Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penyusunan Profil Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : SUMBER DAYA

BAB III : PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK

BAB IV : PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK

BAB V : PELAYANAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN KOTA PONTIANAK

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB. II
SUMBER DAYA

A. Sumber Daya Manusia

Aparatur pemerintah mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan. Di dalam lingkungan organisasi pemerintahan seorang aparatur dituntut untuk bekerja sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Dari pemahaman ini diharapkan bahkan dituntut bahwa seorang aparatur haruslah memiliki persyaratan seorang profesional yang mendapat kepercayaan publik atau masyarakat yang dilayani, dipercayai dan diandalkan memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat serta mempunyai komitmen moral/etis dan bertanggungjawab penuh atas pekerjaannya kepada publik (*public accountability*).

Ketersediaan sumber daya aparatur Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak hingga bulan Desember Tahun 2020 terdiri dari PNS sebanyak 62 (Enam Puluh Dua) orang PNS dan petugas honor harian dari Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak sebanyak 51 (Lima Puluh Satu) orang dan dapat dilihat pada uraian tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Daftar Sumberdaya Manusia Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Golongan Ruang Pangkat hingga Desember Tahun 2020

No	Golongan/Ruang Pangkat	Jumlah(orang)
1	IV (Empat)	11
2	III (Tiga)	43
3	II (Dua)	7
4	I (Satu)	1
	Jumlah	**62**

Tabel 2.2. Daftar Pejabat Struktural Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak hingga Desember Tahun 2020

No	Eselon	Jumlah(orang)
1.	II (dua)	1
2.	III (tiga)	5
3.	IV (empat)	16
4.	Noneselon	40
	Jumlah	**62**

Tabel 2.3. Daftar Sumberdaya Aparatur Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan hingga Desember Tahun 2020

No	Golongan/Ruang Pangkat	Jumlah (orang)
1	Strata III	-
2	Strata II	15
3	Strata I	34
4	Diploma	5
5	SLTA/sederajat	6
6	SLTP/sederajat	1
7	SD	1
	Jumlah	**62**

Tabel 2.4. Daftar Pejabat Fungsional Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak hingga Desember Tahun 2020

No	Golongan/Ruang Pangkat	Jumlah(orang)
1	Penyuluh Pertanian Madya	2
2	Penyuluh Pertanian Muda	2
3	Penyuluh Pertanian Pertama	2
4	Pengawas Benih Tanaman Pertama	1
5	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	2
6	Medik Veteriner Muda	2
7	Medik Veteriner Pertama	1
8	Calon Medik Veteriner Pertama	2
9	Calon Paramedik Veteriner Terampil	1
	Jumlah	**15**

B. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana memegang peranan yang cukup penting dalam membantu aparatur untuk mencapai sasaran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu instansi harus di registrasikan menurut kode, jenis, jumlah dan kondisi saat ini ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) menurut Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah sebagai berikut :

a) KIB A Tanah

Tanah yang merupakan salah satu aset Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak. Banyaknya jumlah kepemilikan tanah oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berdasarkan jumlah UPTD dan unit kerja yang dibawahi sebanyak **17 buah**. Tentunya kepemilikan tanah ini juga disertai dengan kelengkapan berkas berupa sertifikat kepemilikan, kondisi diatas tanah tersebut saat ini telah berdiri gedung dan bangunan milik Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak.

b) KIB B Mesin dan peralatan

Jumlah mesin dan peralatan sesuai KIB B pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak berjumlah **2,983 buah**, memiliki asal usul cara perolehan dengan pembelian sesuai dengan standar harga yang berlaku saat itu dan diikuti dengan spesifikasi bahan serta ukuran sesuai kebutuhan. Selain sebagai sarana dalam melaksanakan tugas administrasi keseharian seperti komputer, printer, meja, kursi dan juga mesin dan peralatan pertanian, termasuk didalamnya adalah peralatan laboratoium kultur jaringan dan laboratorium powder yang berada dibawah UPTD Agribisnis Aloe Vera Center. Kondisi mesin dan peralatan yang didaftarkan kedalam KIB B masih dalam kondisi baik.

c) KIB C Gedung dan bangunan

Sarana dan prasarana yang ikut memiliki peranan penting adalah gedung dan bangunan. Gedung dan bangunan yang berdiri ini tentunya memiliki spesifikasi konstruksi tertentu yaitu seperti bertingkat atau tidak dan menggunakan beton atau tidak. Gedung dan bangunan yang terdaftar sesuai denga KIB C berjumlah **219 buah**, dan bangunan masih dalam kondisi Baik.

d) KIB D Jalan, Irigasi dan Jaringan

Salah satu sarana dan prasarana pendukung tugas dan fungsi pokok Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah jalan, irigasi dan jaringan. Dalam hal ini sarana inilah yang memfasilitasi pelaksanaan tugas sehari-hari, seperti jalan yang berfungsi sebagai penghubungan antar tujuan, irigasi yang berfungsi untuk mengalirkan air sesuai kebutuhan dan jaringan lainnya seperti jaringan listrik dan telepon. Jumlah

jalan, irigasi dan jaringan yang terdaftar pada KIB D berjumlah **118 buah** dengan kondisi Baik

e) KIB E Aset Tetap Lainnya

Induk Ikan dan Benih Tanaman termasuk dalam kategori Aset Tetap lainnya karena diperoleh dengan cara pembelian. Jumlah aset tetap lainnya yang terdaftar pada KIB E sebanyak **10.534 buah**.

f) KIB F Konstruksi dalam pengerjaan

Bangunan gedung kantor permanen yang beralamat di jalan Budi Utomo Kelurahan Siantan Hulu yang dipergunakan sebagai Kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak termasuk kedalam kategori “Kontruksi dalam Pengerjaan” yang telah dimulai sejak tanggal 31 Desember 2009. Jumlah aset tetap lainnya yang terdaftar pada KIB E sebanyak **10.534 buah**.

BAB. III
PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

A. RENCANA STRATEGIS

Perumusan Rencana Strategis mengacu pada perangkat Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024. Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pangan, Pertanian dan Perikanan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan tolak ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

a. Rencana Strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian, dan Perikanan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;

b. Rencana strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan Pangan Pertanian dan Perikanan di Kota Pontianak;

c. Rencana strategis 2020–2024 Pembangunan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mencakup permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas pegawai Dinas dan peningkatan ekonomi taraf hidup masyarakat Kota Pontianak melalui pemberdayaan pengelolaan pangan, pertanian dan perikanan yang baik**.**

B. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2020 – 2024

Pembangunan urusan bidang pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan Kota Pontianak dilaksanakan oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak untuk mendukung misi Kota Pontianak yang dijabarkan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi untuk mencapai hal tersebut diatas dihasilkan dari posisi Strategis hasil analisa lingkungan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun kebijakan yang bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Berikut ini disajikan tabel yang mengemukakan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pada Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak:

Tabel 3.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI	**Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat**		
MISI I	**Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya**		
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Meningkatkan diversifikasi dan ketahanan pangan	Melaksanakan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan
			Menyediakan Cadangan Pangan Daerah
			Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
		Penanganan kerawanan pangan	Mengkoordinasikan dan Mengsinkronisasikan Penanganan Kerawanan Pangan
			Melaksanakan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kota
		Pengawasan keamanan pangan	Melaksanakan Pengawasan Keamanan Pangan

MISI IV	***Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, kreatif dan berdaya saing***		
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
Meningkatkan sektor pertanian dan perikanan	Meningkatnya produksi hasil kelautan dan perikanan	Optimalisasi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap Melalui Bantuan Sarana Perikanan Tangkap
			Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Pelaku Usaha Perikanan Tangkap dan Kapasitas Kelembagaan
	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Optimalisasi pengelolaan perikanan budidaya	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
			Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
		Optimalisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan,dan Produksi Tanaman Hortikultura	Meningkatkan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Meningkatkan Pengawasan penggunaan sarana prasarana pertanian
			Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
		Meningkatkan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Meningkatkan Pembangunan Prasarana Pertanian
		Meningkatkan penyuluhan pertanian	Meningkatkan Pelaksanaan penyuluhan Pertanian
	Meningkatnya produksi hasil peternakan	Meningkatkan dukungan kesehatan dan jumlah ternak untuk mendukung swasembada daging	Meningkatkan mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota
			Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam daerah Kabupaten/Kota

		Optimalisasi pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Meningkatkan penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah Kabupaten/Kota
			Meningkatkan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
			Meningkatkan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
			Meningkatkan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

BAB. IV
PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN

Demi mencapai keberhasilan terhadap pencapaian program dan kegiatan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak selama periode tahun 2020 diperlukan dana operasional yang berasal dari APBD Kota Pontianak. Pada tahun 2020 dukungan dana yang diberikan terhadap Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak adalah sebesar **Rp. 21.880.929.534,99** yang terdiri dari belanja langsung yaitu **Rp. 12.269.758.667,-** dan belanja tidak langsung **Rp. 9.611.170.867,99** agar tercapai semua target kinerja pada tahun 2020 sesuai dengan sasaran strategis program kegiatan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2020.

Sasaran Strategis 1 : " **Meningkatnya Ketahanan Pangan"**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2020 dicapai melalui 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

A. Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita;
B. Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan

Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita disebabkan tersedianya bahan pangan yang cukup sehingga ketersediaan energi dan protein dapat melebihi Standar Nasional. Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan pemantauan pasokan pangan.

Untuk mengukur Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita dilakukan melalui 2 indikator yaitu :

1) Ketersediaan energi per kapita per hari
2) Ketersediaan protein per kapita per hari

Dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan
Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita

No	Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Ketersediaan energi per kapita per hari	2.800	2.910	103,93	**Sangat Berhasil**
2.	Ketersediaan protein per kapita per hari	65	103,21	158,78	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Ketersediaan energi perkapita dengan nilai capaian sebesar 103,93% dan Ketersediaan protein per kapita dengan nilai capaian sebesar 158,78% atau dengan kategori keduanya **Sangat Berhasil**.

Sedangkan untuk mengukur indikator kinerja Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan maka dilaksanakan dengan 3 (tiga) kegiatan yaitu:

1. Pengembangan diversifikasi pangan
2. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
3. Analisis Diversifikasi pangan

Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan disebabkan ketersediaan bahan pangan yang beragam, kemudahan aksesibiltas, pendapatan keluarga dan meningkatnya pemahaman masyarakat akan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman, namun pola konsumsi pangan masyarakat belum mencapai skor ideal. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan sosialisasi dan promosi pola konsumsi yang bergizi seimbang dan aman, melakukan peningkatan akses pangan masyarakat terutama pada masyarakat ekonomi lemah.

Untuk mengukur Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan dilakukan melalui 2 (dua) indikator yaitu :

1). Angka kecukupan gizi
2). Bobot masing-masing kelompok pangan.

Dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan
Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan

No	Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Angka kecukupan gizi	90	90,7	100,78	
2.	Bobot masing-masing kelompok pangan	terlampir	terlampir	terlampir	
3.	Persentase (%)	82	79,2	96,59	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Peningkatan Pola Pangan Harapan dengan nilai capaian sebesar 96,59% atau dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Sasaran Strategis 2:

"**Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura"**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2020 dicapai melalui 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

a. Produktivitas Tanaman Pangan
b. Produksi Tanaman Hortikultura

Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.4.3
Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2020	REALISASI 2020**	PERSENTASE
-1	-2	-3		-4	-5	-6
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1.	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
			- Produktivitas Padi	32,45	36,84	113,53
			- Produktivitas Ubi Kayu	203,87	219,69	107,76
			- Produktivitas Keladi	141	140	99,29

		Rerata Capaian 2.1			106,86
		2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)			
		- Produksi Sawi	876,44	1.448,40	165,26
		- Produksi Bayam	1.103,55	1.052,30	95,36
		- Produksi Kangkung	2.025,14	2.094,40	103,42
		- Produksi Pepaya	10.641,75	8.860,84	83,26
		- Produksi Lidah Buaya (Kg)	11.600.433,89	15.590.470,00	134,4
		Rerata Capaian 2.2			116,34
Rerata Capaian 2					**111,6**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Indikator Produktivitas Tanaman Pangan terdiri dari 3 (tiga) komoditas yaitu Produktivitas Padi, Produktivitas Ubi Kayu dan Produktivitas Keladi tahun 2020. Rerata capaian ketiga komoditas tersebut yaitu 106,86%.

Indikator Produksi Tanaman Hortikultura terdiri dari 5 (lima) komoditas yaitu Produksi Sawi, Produksi Bayam, Produksi Kangkung, Produksi Pepaya dan Produksi Lidah Buaya. Rerata capaian kelima komoditas tersebut yaitu 116,34%.

Rerata capaian untuk sasaran strategis kedua ini diperoleh hasil sebesar 111,60% dengan kategori **Sangat Berhasil.**

a. Produktivitas Tanaman Pangan

Untuk mengukur Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Produktivitas Tanaman Pangan dilakukan melalui 3 indikator yaitu :

1. Produktivitas Padi
2. Produktivitas Ubi Kayu
3. Produktivitas Keladi

Tabel. 4.4

Capaian Indikator Kinerja Utama Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020	REALISASI 2020**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	1. Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
		• Produktivitas Padi	32,45	36,84	113,53
		• Produktivitas Ubi Kayu	203,87	219,69	107,76
		• Produktivitas Keladi	141,00	140,00	99,29
		Rerata Capaian 2.1			106,86

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Dari tabel diatas dapat diliat bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) Produktivitas Tanaman Pangan dengan nilai rerata capaian sebesar 106,86% atau dengan kategori **Sangat Berhasil.** Secara keseluruhan keberhasilan target kinerja utama tercapai yang belum tercapai tahun 2020 yaitu komoditas Keladi hal ini disebabkan tidak adanya stimulant sarana produksi untuk komoditas Keladi. Dinas Pangan pertanian dan Perikanan tetap bekerjasama dengan masyarakat petani agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat.

Adapun sub rincian untuk penghitungan Produktivitas Tanaman Pangan dilakukan terhadap 3 komoditas utama tanaman pangan di Kota Pontianak antara lain :

1). Produktivitas Padi

Untuk mengukur Produktivitas Padi dilakukan dengan membagi antara Total Produksi Tanaman Padi pada tahun 2020 dengan total luas panen tanaman padi di tahun 2020.

No	Produktivitas Padi	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Tanaman Padi (Ku)	**6.696,06**	**7.601,94**		
2.	Luas Panen Tanaman Padi (Ha)	**206,35**	**206,35**		
	Produktivitas Padi = (Produksi Tanaman Padi ÷ Luas Panen Tanaman Padi) (Ku/Ha)	**32,45**	**36,84**	**113,53**	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

2). Produktivitas Ubi Kayu

Untuk mengukur Produktivitas Ubi Kayu dilakukan dengan membagi antara Total Produksi Tanaman Ubi Kayu pada tahun 2020 dengan total luas panen tanaman padi di tahun 2020.

No	Produktivitas Ubi Kayu	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Tanaman Ubi Kayu (Ku)	**12.028,33**	**11.239,5**		
2.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu (Ha)	**59**	**59**		
	Produktivitas Ubi Kayu = (Produksi Tanaman Ubi Kayu ÷ Luas Panen Tanaman Ubi Kayu) (Ku/Ha)	**203,87**	**190,5**	**93,44**	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

3). Produktivitas Keladi

Untuk mengukur Produktivitas Keladi dilakukan dengan membagi antara Total Produksi Tanaman Keladi pada tahun 2020 dengan total luas panen tanaman padi di tahun 2020.

No	Produktivitas Keladi	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Tanaman Keladi (Ku)	**1.833**	**1.820**		
2.	Luas Panen Tanaman Keladi (Ha)	**13**	**13**		
	Produktivitas Keladi = (Produksi Tanaman Keladi ÷ Luas Panen Tanaman Keladi) (Ku/Ha)	**141**	**140**	**99,59**	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

b. Produksi Tanaman Hortikultura

Untuk mengukur Keberhasilan untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Produksi Tanaman Hortikutura dilakukan melalui 5 indikator yaitu :

1). Produksi Sawi

2). Produksi Bayam

3). Produksi Kangkung

4). Produksi Pepaya

5). Produksi Lidah Buaya

Dengan Capaian sebagai berikut :

Tabel. 4.5
Capaian Indikator Kinerja Utama Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2019	REALISASI 2019**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura	2. Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)			
		- Produksi Sawi	876,44	1.448,40	165,26
		- Produksi Bayam	1.103,55	1.052,30	95,36
		- Produksi Kangkung	2.025,14	2.094,40	103,42
		- Produksi Pepaya	10.641,75	8.860,84	83,26
		- Produksi Lidah Buaya (Kg)	11.600.433,89	15.590.470,00	134,40
		Rerata Capaian 2.2			116,34

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Dari tabel diatas dapat diliat bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) Produksi Tanaman Hortikultura dengan nilai rerata capaian sebesar 116,34% atau dengan kategori **Sangat Berhasil.** Capaian **produksi Bayam tidak tercapai** hal ini karena menurunnya luas tanam Bayam karena ada alih tanaman Bayam menjadi tanaman sayuran lainnya. Selain Bayam **tanaman Papaya targetnya juga tidak tercapai** hal ini dikarenakan menurunnya luas lahan tanam papaya karena adanya proses peremajaan sehingga produksi berasal dari pertanaman lama sementara tanaman yang baru maksimal berproduksi.

Adapun sub rincian untuk penghitungan Produksi Tanaman Hortikultura dilakukan terhadap 5 komoditas utama Tanaman Hortikultura di Kota Pontianak antara lain:

1). Produksi Sawi

Untuk mengukur Produksi Sawi dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Sawi di tahun 2020.

No	Produksi Sawi	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Sawi (Ton)	876,44	2.448,40	165,26	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

2). Produksi Bayam

Untuk mengukur Produksi Bayam dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Bayam di tahun 2020.

No	Produksi Bayam	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Bayam (Ton)	1.103,55,8	1.052,30	95,36	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

3). Produksi Kangkung

Untuk mengukur Produksi Kangkung dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Kangkung di tahun 2020.

No	Produksi Kangkung	Target 2019	Realisasi 2019 **	%	Kategori
1.	Produksi Kangkung (Ton)	2.025,14	2.094,40	103,42	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

4). Produksi Pepaya

Untuk mengukur Produksi Pepaya dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Pepaya di tahun 2020.

No	Produksi Pepaya	Target 2019	Realisasi 2019 **	%	Kategori
1.	Produksi Pepaya (Ton)	10.641,75	8.860,84	83,26	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

5). Produksi Lidah Buaya

Untuk mengukur Produksi Lidah Buaya dilakukan dengan menjumlahkan Total Produksi Tanaman Lidah Buaya ditahun 2020.

No	Produksi Lidah Buaya	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Lidah Buaya (Kg)	11.600.433,89	15.590.470,00	134,40	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Sasaran Strategis 3: **"Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan"**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2020 dicapai melalui 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- Produksi Daging (Kg)

Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.6.
Target dan Realisasi Tahun 2020
Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020	REALISASI 2020**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	1. Produksi Daging (Kg)			
		- Produksi Daging Sapi	1.104.120,00	853.205	77,27
		- Produksi Daging Ayam	8.819.653,00	5.954.005	67,51
		- Produksi Daging Kambing	119.949,00	126.717	105,64
		- Produksi Daging Itik	93.977,00	91.116	96,96
		- Produksi Daging Babi	967.924,00	1.100.313	113,68
Rerata Capaian 3					92,21

Indikator Produksi Hasil Peternakan terdiri dari ketersediaan 5 (lima) komoditas daging yaitu Produksi daging Sapi, Produksi daging Ayam, Produksi daging Kambing, Produksi daging Itik dan Produksi daging Babi.

Rerata capaian untuk sasaran strategis ketiga ini diperoleh hasil sebesar 92,21% dengan kategori **Sangat Berhasil.**

Adapun sub rincian untuk penghitungan Produksi Hasil Peternakan dilakukan Produksi terhadap 5 (lima) komoditas daging antara lain :

1. Produksi Daging Sapi

Untuk mengukur Produksi Daging Sapi dilakukan dengan menjumlahkan Produksi Daging Sapi yang tersedia dari proses pemotongan di RPH Sapi dan pemasukan daging sapi segar maupun daging sapi beku dari luar Kota Pontanak di tahun 2020. Beberapa kendala dan penyebab tidak tercapainya target produksi daging Sapi yaitu kurangnya betina produktif sebagai sasaran SIKOMANDAN (Sapi, Kerbau Komoditas Andalan) dan terbatasnya lahan untuk Peternakan Sapi.

No	Produksi Daging Sapi	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Daging Sapi	1.104.120,00	853.205,00	77,27	**Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

2. Poduksi Daging Ayam

Untuk mengukur Produksi daging Ayam dilakukan dengan menjumlahkan Total Daging Ayam yang tersedia dari proses pemotongan di Kota Pontianak dan pemasukan daging ayam segar dari luar Kota Pontianak maupun pemasukan daging ayam beku dari luar Kota Pontanak di tahun 2020. Target tidak tercapai hal ini dikarenakan banyaknya pengusaha ayam yang bangkrut karena Pandemic Covid-19 menyebabkan ketersediaan ayam menurun dan harga naik serta daya beli masyarakat menurun di awal Pandemi Covid-19.

No	Produksi Daging Ayam	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Ketersediaan Daging Ayam	8.819.653,00	5.954.005	67,51	**Cukup Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

3. Produksi Daging Kambing

Untuk mengukur Produksi Daging Kambing dilakukan dengan menjumlahkan Total Daging Kambing yang tersedia dari proses pemotongan di Kota Pontianak dan pemasukan daging Kambing segar dari luar Kota Pontianak maupun pemasukan daging kambing beku dari luar Kota Pontanak di tahun 2020.

No	Produksi Daging Kambing	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Daging Kambing	119.949,00	126.717	105,64	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

4. Produksi Daging Itik

Untuk mengukur Produksi Daging Itik dilakukan dengan menjumlahkan Total Daging Itik yang tersedia dari proses pemotongan di Kota Pontianak dan pemasukan daging Itik segar dari luar Kota Pontianak maupun pemasukan daging Itik beku dari luar Kota Pontanak di tahun 2020.

No	Produksi Daging Itik	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Daging Itik	93.977,00	91.116,00	96,96	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

5. Produksi Daging Babi

Untuk mengukur Produksi Daging Babi dilakukan dengan menjumlahkan Total Daging Babi yang tersedia dari proses pemotongan di RPH Babi dan pemasukan daging Babi dari luar Kota Pontanak di tahun 2020.

No	Produksi Daging Babi	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Daging Babi	967.924,00	1.100.313	113,68	Sangat Berhasil

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Sasaran Strategis 4: **"Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan "**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2020 dicapai melalui 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

2.1.3.1. Produksi Perikanan Tangkap

2.1.3.2. Produksi Perikanan Budidaya

Capaian kinerja Sasaran strategis ini untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.7
Target dan Realisasi Tahun 2020 Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020	REALISASI 2020**	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap (Ton)			
		- Produksi PerikananTangkap Laut	820	541,24	66,00

		- Produksi Perikanan Umum Daratan	51,5	94,33	183,17
		2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	210	228,93	109,01
Rerata Capaian 4					119,40

Indikator Meningkatnya produksi hasil perikanan terdiri dari ketersediaan 2 (dua) komoditas perikanan yaitu produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya.

Rerata capaian untuk sasaran strategis keempat ini diperoleh hasil sebesar 119,40% dengan kategori **Sangat Berhasil.**

Adapun sub rincian untuk penghitungan Meningkatnya produksi hasil perikanan dilakukan terhadap ketersediaan 2 (dua) komoditas daging antara lain :

1). Produksi Perikanan Tangkap.

Untuk mengukur Produksi Perikanan Tangkap dilakukan dengan menjumlahkan total produksi perikanan tangkap di Kota Pontianak tahun 2020. Target Produksi Tangkap Laut tidak tercapai dikarenakan terbatasnya alat tangkap yang digunakan dan 5 unit kapal dengan kondisi yang sudah tidak layak pakai selain itu aktivitas penangkapan ikan terkendala oleh cuaca sehingga nelayan sering tidak bias melaut karena cuaca buruk. Upaya yang dilakukan adalah memberikan bantuan alat tangkap dan memberikan motivasi kepada nelayan agar segera melakukan perbaikan kapal sehingga pada akhir anggaran 2020 dengan demikian diharapkan target produksi dapat tercapai tahun berikutnya.

No	Produksi Perikanan Tangkap	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Perikanan Tangkap - Produksi Perikanan Tangkap Laut - Produksi Perikanan Umum Daratan	820 51,5	541,24 94,33	66,00 183,17	**Cukup Berhasil** **Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

2). Produksi Perikanan Budidaya

Untuk mengukur Produksi Perikanan Budidaya dilakukan dengan menjumlahkan total produksi perikanan budidaya baik di keramba maupun di kolam terpal di Kota Pontianak tahun 2020. Capaian kinerja yang melampaui target pada tahun 2020 dimana kelompok lebih aktif memproduksi karena penghasilan dari hasil perikanan lebih menjanjikan dimasa Pandemi Covid-19.

No	Produksi Perikanan Budidaya	Target 2020	Realisasi 2020 **	%	Kategori
1.	Produksi Perikanan Budidaya	210	228,93	109,01	**Sangat Berhasil**

*Keterangan : **Angka Sangat Sementara*

Tabel 4.8. Data Bantuan Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2020

Urusan: Pangan

No	Program/Kegiatan	Penerima			Sarana Prasarana	
		Kecamatan	Kelompok	Lokasi	Jenis Bantuan	Jumlah
1	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan**					
1.1	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	PONTIANAK TENGGARA		Pontianak Tenggara	Masyarakat Miskin	Beras 3460 Kg
		PONTIANAK KOTA		Pontianak Kota	Masyarakat Miskin	Beras 5840 Kg
		PONTIANAK UTARA		Pontianak Utara	Masyarakat Miskin	Beras 8140 Kg
		PONTIANAK BARAT		Pontianak Barat	Masyarakat Miskin	Beras 6080 Kg
		PONTIANAK TIMUR		Pontianak Timur	Masyarakat Miskin	Beras 7600 Kg
		PONTIANAK SELATAN		Pontianak Selatan	Masyarakat Miskin	Beras 7780 Kg
1.2	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan	PONTIANAK TENGGARA		Pontianak Tenggara	Balita Gizi Kurang	Beras Premium 120 Kg, Minyak Goreng 12 Liter, Telur Ayam Boiler 12 Kg
		PONTIANAK TENGGARA		Pontianak Tenggara	Bantuan Covid-19	Beras 14400 Kg
		PONTIANAK KOTA		Pontianak Kota	Balita Gizi Kurang	Beras Premium 360 Kg, Minyak Goreng 36 Liter, Telur Ayam Boiler 36 Kg
		PONTIANAK KOTA		Pontianak Kota	Bantuan Covid-19	Beras 18000 Kg

		PONTIANAK TIMUR		Pontianak Timur	Balita Gizi Kurang	Beras Premium 710 Kg, Minyak Goreng 71 Liter, Telur Ayam Boiler 71Kg
		PONTIANAK TIMUR		Pontianak Timur	Bantuan Covid-19	Beras 27600 Kg
		PONTIANAK UTARA		Pontianak Utara	Balita Gizi Kurang	Beras Premium 410 Kg, Minyak Goreng 41 Liter, Telur Ayam Boiler 41 Kg
		PONTIANAK UTARA		Pontianak Utara	Bantuan Covid-19	Beras 14480 Kg
		PONTIANAK BARAT		Pontianak Barat	Balita Gizi Kurang	Beras Premium 710 Kg, Minyak Goreng 71 Liter, Telur Ayam Boiler 71 Kg
		PONTIANAK BARAT		Pontianak Barat	Bantuan Covid-19	Beras 14480 Kg
		PONTIANAK SELATAN		Pontianak Selatan	Balita Gizi Kurang	Beras Premium 190 Kg, Minyak Goreng 19 Liter, Telur Ayam Boiler 19 Kg
		PONTIANAK SELATAN		Pontianak Selatan	Bantuan Covid-19	Beras 14400 Kg

Urusan: Bidang Pertanian

No	Program/Kegiatan	Penerima			Sarana Prasarana	
		Kecamatan	Kelompok	Lokasi	Jenis Bantuan	Jumlah
1	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada Pangan**					
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Rangka Mendukung Produksi Pangan	PONTIANAK TENGGARA	POKTAN ANALIS	Jl. dr. Sudarso Gg. Analis, Kelurahan Bangka Belitung Laut	SARANA TANAMAN PADI GADU	4 KARUNG NPK DAN 6 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK TENGGARA	POKTAN ANALIS	Jl. Dr. Sudarso. Gg. Analis No. 17, Kelurahan Bangka Belitung Laut	SARANA PADI RENDENGAN	28 BOTOL HERBISIDA DAN 15 BOTOL PESTISIDA
2	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan**					
2.1	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura	PONTIANAK TENGGARA	KETUA RW 01, KELURAHAN BANGKA BELITUNG LAUT	Jl. Parit Haji Husen I Gg. Al-Qadar Dalam No. 15, Kelurahan Bangka Belitung Laut	TANAMAN CABE	50 POLYBAG
3	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada Pangan**					
3.1	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Rangka Mendukung Produksi Pangan	PONTIANAK KOTA	POKTAN RINDANG ALAM	Jl. Ujung Pandang, Kelurahan Sungai Jawi	SARANA TANAMAN PADI GADU	16 KARUNG NPK DAN 26 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK KOTA	POKTAN RINDANG ALAM	Jl. Ujung Pandang, Kelurahan Sungai Jawi	SARANA PADI RENDENGAN	40 BOTOL HERBISIDA DAN 22 BOTOL PESTISIDA

4	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan**					
4.1	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura	PONTIANAK KOTA	KETUA KWT BALAM ASRI	Jl. Merdeka Gg. Balam, Kelurahan Mariana	TANAMAN CABE	50 POLYBAG
		PONTIANAK KOTA	KETUA KWT NIRMALA	Jl. Sultan Syahrir, Kelurahan Sungai Bangkong	TANAMAN CABE	60 POLYBAG
		PONTIANAK KOTA	KETUA KBS RUMPUT HIAS	Jl. Petani, Kelurahan Sungai Jawi	TANAMAN CABE	50 POLYBAG
5	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada Pangan**					
5.1	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Rangka Mendukung Produksi Pangan	PONTIANAK TIMUR	POKTAN SEJAHTERA INDAH	Jl. Ya' M. Sabran Gg. Berkat Usaha, Kelurahan Tanjung Hulu	SARANA TANAMAN PADI GADU	7 KARUNG NPK DAN 10 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK TIMUR	POKTAN SAMI SUMPING	Jl. Pemda Gg. Pemda, Kelurahan Saigon	SARANA TANAMAN PADI GADU	8 KARUNG NPK DAN 12 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK TIMUR	POKTAN SAMI SUMPING	Jl. Pemda Gg. Pemdaa, Kelurahan Saigon	SARANA PADI RENDENGAN	20 BOTOL HERBISIDA DAN 12 BOTOL PESTISIDA
		PONTIANAK TIMUR	POKTAN SEJAHTERA INDAH	Jl. Ya' M. Sabran Gg. Berkat Usaha, Kelurahan Tanjung Hulu	SARANA PADI RENDENGAN	12 BOTOL HERBISIDA DAN 8 BOTOL PESTISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN JAYA MANDIRI	Jl. Khatulistiwa Gg. Sambas Jaya, Kelurahan Batulayang	SARANA TANAMAN PADI GADU	7 KARUNG NPK DAN 10 LITER HERBISIDA

		PONTIANAK UTARA	POKTAN FLORA AGUNG	Jl. Khatulistiwa Gg. Flora 2, Kelurahan Batu Layang	SARANA TANAMAN PADI GADU	2 KARUNG NPK DAN 3 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN MAKMUR	Jl. Khatulistiwa Gg. Karya Usaha, Kelurahan Batu Layang	SARANA TANAMAN PADI GADU	9 KARUNG NPK DAN 14 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN MITRA PADI	Jl. Flora Gg. Flora Indah, Kelurahan Batu Layang	SARANA TANAMAN PADI GADU	2 KARUNG NPK DAN 3 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN FLORA AGUNG	Jl. Khatulistiwa Gg. Flora 2, Kelurahan Batu Layang	SARANA PADI RENDENGAN	12 BOTOL HERBISIDA DAN 10 BOTOL PESTISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN MITRA PADI	Jl. Flora Gg. Flora Indah, Kelurahan Batu Layang	SARANA PADI RENDENGAN	8 BOTOL HERBISIDA DAN 4 BOTOL PESTISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN MAKMUR	Jl. Khatulistiwa Gg. Karya Usaha, Kelurahan Batu Layang	SARANA PADI RENDENGAN	28 BOTOL HERBISIDA DAN 14 BOTOL PESTISIDA
5. 2	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Rangka Mendukung Produksi Pangan	PONTIANAK UTARA	POKTAN JAYA MANDIRI	Jl. Khatulistiwa Gg. Sambas Jaya, Kelurahan Batu Layang	SARANA PADI RENDENGAN	20 BOTOL HERBISIDA DAN 12 BOTOL PESTISIDA
		PONTIANAK UTARA	POKTAN TANI MANDIRI	Jl. Kebangkitan Nasional, Kelurahan Batu Layang	SARANA PADI RENDENGAN	15 BOTOL HERBISIDA DAN 5 BOTOL PESTISIDA

6	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura Berkelanjutan**					
6.1	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura	PONTIANAK UTARA	RW 11 KELURAHAN BATU LAYANG	Jl. Khatulistiwa Gg. Beringin Maju 1, Kelurahan Batu Layang	TANAMAN CABE	50 POLYBAG
		PONTIANAK UTARA	KETUA KWT MEKAR SARI	Jl. Khatulistiwa Gg. Akrab, Kelurahan Batulayang	TANAMAN CABE	60 POLYBAG
		PONTIANAK UTARA	KETUA KWT PEGAGE	Jl. Khatulistiwa Gg. Teluk Air, Kelurahan Siantan Hilir	TANAMAN CABE	50 POLYBAG
7	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada Pangan**					
7.1	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Rangka Mendukung Produksi Pangan	PONTIANAK BARAT	GAPOKTAN MAJU BERSAMA	Jl. Nipah Kuning Dalam, Kelurahan Pal Lima	SARANA TANAMAN PADI GADU	41 KARUNG NPK DAN 70 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK BARAT	GAPOKTAN DHARMA	Jl. Komyos Sudarso Gg. Lamtoro, Kelurahan Beliung	SARANA TANAMAN PADI GADU	30 KARUNG NPK DAN 47 LITER HERBISIDA
		PONTIANAK BARAT	POKTAN BERDIKARI JAYA	Jl. Berdikari Gg. Pramuka, Kelurahan Pal 5	SARANA PADI RENDENGAN	25 BOTOL HERBISIDA
		PONTIANAK BARAT	POKTAN AL HIDAYAH	Jl. Komyos Sudarso Gg. Alpokat Raya, Kelurahan Sungai Beliung	SARANA PADI RENDENGAN	27 BOTOL HERBISIDA
		PONTIANAK BARAT	POKTAN BERDIKARI JAYA	Jl. Berdikari Gg. Pramuka, Kelurahan Pal 5	SARANA TANAMAN UBI KAYU	6 KARUNG NPK DAN 3 KARUNG KCL

		PONTIANAK BARAT	POKTAN MITRA BPP	Jl. Berdikari Gg. Bukit Batu I, Kelurahan Pal 5	SARANA TANAMAN UBI KAYU	6 KARUNG NPK DAN 4 KARUNG KCL
		PONTIANAK BARAT	POKTAN TUNAS MAKMUR KHATULISTIWA	Jl. Khatulistiwa Gg. Beringin 2 Dalam, Kelurahan Batu Layang	SARANA TANAMAN UBI KAYU	5 KARUNG NPK DAN 3 KARUNG KCL

Urusan: Perikanan

No	Program/Kegiatan	Penerima			Sarana Prasarana	
		Kecamatan	Kelompok	Lokasi	Jenis Bantuan	Jumlah
1	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumbar Daya Perikanan Budidaya**					
1.1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya	PONTIANAK TENGGARA	UPR Acisa Asri	Jl. Parit Haji Husin 2, Kom. Acisa Asri, No. 20, RT1/RW3, Kelurahan Bansir Darat	Paket water quality test kit	1
		PONTIANAK KOTA	UPPIAT Ampera	Jl. Ampera, Gg. Ujung pandang 2, RT1/RW40, Kelurahan Sungai Jawi	Paket water quality test kit	1
		PONTIANAK TIMUR	Bintang Mandiri	Jl. H. Rais, No. 20 RT4/RW1, Kelurahan Parit Mayor	Paket water quality test kit	1

		PONTIANAK TIMUR	Kuala Landak	JL. Ya'm Sabran, Gg. Orde Baru, RT 004/ RW 013, Kelurahan Tanjung Hulu	paket bantuan kolam bundar	1
		PONTIANAK TIMUR	Adi Jaya Putra Mandiri	Jl. H. Rais, No. 20, RT 004/ RW 001, Kelurahan Parit Mayor	paket bantuan kolam bundar	2
2	**Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap**					
2.1	Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	PONTIANAK TIMUR	KUB. Lancang Kuning	Jl. Tanjung Harapan, Gg. M. Ali, Rt 01 Rw 03, Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur	Bubu/Perangkap	50 Buah
		PONTIANAK TIMUR	KUB. Putra Banjar	Jl. Tanjung Harapan, Gg. Warakas, Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur	Radio Komunikasi	4 Unit
		PONTIANAK TIMUR	KUB. Cahaya Pelangi	Jl. Kampung Arab, No. 30, Rt 02, Rw 07, Kel. Dalam Bugis, Kec. Pontianak Timur	Radio Komunikasi	2 Unit
		PONTIANAK TIMUR	KUB. Karya Suci	Jl. Tanjung Harapan, Gg. Sanusi, Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur	Radio Komunikasi	4 Unit

		PONTIANAK TIMUR	KUB. Cipta Mandiri	Jl. Tanjung Harapan, Tepian Kapuas, Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur	Radio Komunikasi	2 Unit
3	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumbar Daya Perikanan Budidaya**					
3.1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya	PONTIANAK UTARA	Jaya Bersama	Jalan Selat Panjang, Gg. Amal, RT1/RW19, Kelurahan Siantan Hulu	Paket water quality test kit	1
		PONTIANAK UTARA	Mina Barokah	Jl. Gusti Situt Mamud, Gg. Sempurna , Kelurahan Siantan Hulu	Paket water quality test kit	1
		PONTIANAK UTARA	Mina Kepilas	Jl. Khatulistiwa, Gg. Dharma Putra IX, Kelurahan Siantan Hilir	Paket water quality test kit	1
4	**Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap**					
4.1	Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	PONTIANAK UTARA	KUB. Batu Layang Berkah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Aliayah, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Sampan Bermotor < 3 Gt, beserta Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Pengkapan Ikan	5 Paket
		PONTIANAK UTARA	KUB. Batu Layang Berkah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Aliayah, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Cool Box	6 Buah

		PONTIANAK UTARA	KUB. Batu Layang Berkah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Aliayah, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Pukat Ikan	20 Piece
		PONTIANAK UTARA	KUB. Hidayah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Rahman, Rt 003, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Sampan Bermotor < 3 Gt, beserta Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Pengkapan Ikan	4 Paket
		PONTIANAK UTARA	KUB. Hidayah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Rahman, Rt 003, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Cool Box	3 Buah
		PONTIANAK UTARA	KUB. Hidayah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Rahman, Rt 003, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Pukat Ikan	20 Piece
		PONTIANAK UTARA	KUB. Maju Terus	Jl. Khatulistiwa, Gg. Mesjid, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Sampan Bermotor < 3 Gt, beserta Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Pengkapan Ikan	4 Paket
		PONTIANAK UTARA	KUB. Maju Terus	Jl. Khatulsitiwa, Gg. Mesjid, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Cool Box	4 Buah
		PONTIANAK UTARA	KUB. Maju Terus	Jl. Khatulistiwa, Gg. Mesjid, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Pukat Ikan	20 Piece

		PONTIANAK UTARA	KUB. Maju Jaya	Jl. Khatulistiwa, Gg. Mesjid, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Sampan Bermotor < 3 Gt, beserta Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Pengkapan Ikan	5 Paket
		PONTIANAK UTARA	KUB. Maju Jaya	Jl. Khatulsitiwa, Gg. Mesjid, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Cool Box	4 Buah
		PONTIANAK UTARA	KUB. Maju Jaya	Jl. Khatulsitiwa, Gg. Mesjid, Rt 001, Rw 016, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Pukat Ikan	20 Piece
		PONTIANAK UTARA	KUB. Barokah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Flora 2, Rt 004, Rw 017, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Sampan Bermotor < 3 Gt, beserta Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Pengkapan Ikan	5 Paket
		PONTIANAK UTARA	KUB. Barokah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Flora 2, Rt 004, Rw 017, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Cool Box	5 Buah
		PONTIANAK UTARA	KUB. Barokah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Flora 2, Rt 004, Rw 017, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Pukat Ikan	20 Piece
		PONTIANAK UTARA	KUB. Barokah	Jl. Khatulistiwa, Gg. Flora 2, Rt 004, Rw 017, Kel. Batu Layang, Kec. Pontianak Utara	Rawai	50 Buah

5	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumbar Daya Perikanan Budidaya**					
5.1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	PONTIANAK BARAT	Sederhana Berkah	JL. H. Rais A. Rahman, Gg. Sederhana, Kelurahan Sungai Jawi Dalam	paket bantuan kolam bundar	1
		PONTIANAK BARAT	Bunga Lestari	Jl. Komyos Sudarso, Gg. Duku Baru, No. 49, RT 001 / RW 018, Kelurahan Sungai Jawi Luar	paket bantuan kolam bundar	2
6	**Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap**					
6.1	Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	PONTIANAK BARAT	KUB. Kuini Besatu	Jl. Kom. Yos Sudarso, Gg. Kuini I, Rt 008, Rw 017, Kel. Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat	Sampan Bermotor < 3 Gt, beserta Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Pengkapan Ikan	5 Paket
		PONTIANAK BARAT	KUB. Kuini Besatu	Jl. Kom. Yos Sudarso, Gg. Kuini I, Rt 008, Rw 017, Kel. Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat	Cool Box	3 Buah
		PONTIANAK BARAT	KUB. Kuini Besatu	Jl. Kom Yos Sudarso, Gg. Kuini I, Rt 008, Rw 017, Kel. Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat	Pukat Ikan	23 Piece
7	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumbar Daya Perikanan Budidaya**					

7.1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	PONTIANAK SELATAN	Barokah	Jl. Sumbawa, Gg. Wonoyoso 1, No 18, Kelurahan Akcaya	paket bantuan kolam bundar	2

BAB. V

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) APBD Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020 pagu anggaran sebesar Rp. 21.880.929.534,99 dengan realisasi sebesar Rp. 20.155.073.981,00 atau 92,11 % dengan rincian belanja sebagai berikut:

1) Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung meliputi gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS serta insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah. Untuk realisasi insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah sebesar 71,01 % dan pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak memenuhi target dengan capaian 104,89%.

Tabel 5.1.
Realisasi Uraian Belanja Tidak Langsung Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase
1.	Gaji dan Tunjangan	4.480.198.742,99	4.101.632.748,00	91,55
2.	Tambahan Penghasilan PNS	5.104.609.000,00	4.493.999.767,00	88,04
3.	Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah	26.363.125,00	15.599.500,00	59,17
Total		**9.611.170.867,99**	**8.611.232.015,00**	**89,60**

2) Belanja Langsung

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pembangunan pertanian dan perikanan di Kota Pontianak, Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak mendapatkan anggaran belanja langsung dari APBD Tahun 2020 sebesar Rp.9.078.133.150,- dan terealisasi sebesar Rp.8.615.143.954,- atau 94,90% dari plafond anggaran.

Adapun pagu dan realisasi anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis *corebusiness* yang tercantum dalam Penetapan Kinerja yaitu perjanjian/kontrak kinerja antara

Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak dengan Walikota Pontianak ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5.2.

Realisasi Uraian Belanja Langsung Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak

Tahun Anggaran 2020

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN		ANGGARAN (Rp)		
			Target	Realisasi	%
-1	*-2*		*-3*	*-4*	*-5*
1.	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan**		**2.874.275.000**	**2.681.263.380**	**93,28**
	1.1	Analisis Diversifikasi Pangan	39.905.000	39.512.000	99,02
	1.2	Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan	3.873.000	3.873.000	100,00
	1.3	Pembinaan dan Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan	1.671.791.000	1.503.114.900	89,91
	1.4	Pembinaan dan Pengembangan Kewaspadaan Pangan	22.989.000	22.989.000	100,00
	1.5	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	1.054.413.000	1.037.890.480	98,43
	1.6	Pengembangan Diversifikasi Pangan	14.542.000	14.542.000	100,00
	1.7	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	3.500.000	3.100.000	88,57
	1.8	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	49.172.000	42.372.000	86,17
	1.9	Pemantauan Pasokan dan Akses Pangan	14.090.000	13.870.000	98,44
2.	**Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan hewani yang Aman, Sehat, dan Halal**		**14.725.000**	**14.710.000**	**99,90**
	3.1	Dukungan Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Wajib Bunting (SIWAB)	14.725.000	14.710.000	99,90

3.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**		**433.151.000**	**432.138.298**	**99,77**
	4.1	Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN)	22.500.000	22.320.000	99,20
	4.2	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Hewan Menular Ternak	376.505.000	375.752.298	99,80
	4.3	Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN)	34.146.000	34.066.000	99,77
4.	**Program Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura**		**976.117.000**	**968.174.586**	**99,19**
	5.1	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan UPTD Agribisnis	976.117.000	968.174.586	99,19
5.	**Program Peningkatan Keamanan Pangan Produk Hewan**		**82.020.200**	**82.020.200**	**100,00**
	6.1	Fasilitasi Pembinaan dan Pengawasan Pemotongan pada Hari Raya Keagamaan	81.287.000	81.287.000	100,00
	6.2	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Unggas	733.200	733.200	100,00
6.	**Program Peningkatan Keterampilan Petani**		**113.828.000**	**112.203.000**	**98,57**
	7.1	Operasional Penyuluh Pertanian	99.310.000	97.685.000	98,36
	7.2	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	14.518.000	14.518.000	100,00
7.	**Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan**		**438.331.000**	**434.458.200**	**99,12**
	8.1	Peningkatan dan Pengembangan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK)	419.910.000	416.042.000	99,08
	8.2	Pelayanan Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK)	18.421.000	18.416.200	99,97

8.	**Program peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada Pangan**		**1.058.537.000**	**1.044.658.500**	**98,69**
	9.1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dalam Mendukung Produksi Pangan	1.048.257.000	1.035.893.500	98,82
	9.2	Sosialisasi Program dan Kegiatan Pertanian	10.280.000	8.765.000	85,26
9.	**Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Berkelanjutan**		**723.095.000**	**691.162.254**	**95,58**
	10.1	Peningkatan Pengembangan Bibit Unggul Tanaman Hortikultura	489.195.000	459.412.254	93,91
	10.2	Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura	233.900.000	231.750.000	99,08
10.	**Program Penjaminan Mutu Pangan Asal Hewan**		**645.361.000**	**637.761.554**	**98,82**
	11.1	Sertifikasi Rumah Potong Hewan Sapi	34.700.000	34.550.000	99,57
	11.2	Pengembangan dan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH) Sapi	610.661.000	603.211.554	98,78
11.	**Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**		**313.931.000**	**311.465.000**	**99,21**
	12.1	Pengawasan dan Optimalisasi Pupuk dan Pestisida Berimbang	10.650.000	10.075.000	94,60
	12.2	Pengelolaan Air ditingkat Usaha Tani	52.320.000	51.944.000	99,28
	12.3	Perluasan Areal Tanam dan Pengelolaan Lahan	226.120.000	225.456.000	99,71
	12.4	Pengembangan Pemasaran, Promosi dan Investasi Agribisnis	20.851.000	20.000.000	95,92
	12.5	Penyebaran Informasi Produk Pertanian	3.990.000	3.990.000	100,00

12.	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya**		**156.819.000**	**152.476.500**	**97,23**
	13.1	Pemantauan dan Pengendalian Hama Penyakit Ikan dan Residu di Kawasan Perikanan Budidaya	13.700.000	13.047.500	95,24
	13.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	131.420.000	127.790.000	97,24
	13.3	Pembinaan dan Pendampingan Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya	10.469.000	10.469.000	100,00
	13.4	Identifikasi, Monitoring dan Evaluasi Kelompok Perikanan Calon Penerima Paket Bantuan	1.230.000	1.170.000	95,12
13.	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Tangkap**		**689.673.950**	**633.682.000**	**91,88**
	14.1	Pengembangan dan Peningkatan Usaha Perikanan Tangkap	5.571.200	5.571.200	100,00
	14.2	Penyediaan Sarana Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	684.102.750	628.110.800	91,82
14.	**Program Pengembangan dan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Fungsi BBI Lokal**		**558.269.000**	**418.970.482**	**75,05**
	15.1	Pelayanan Balai Benih Ikan Lokal Kota Pontianak	303.080.000	300.430.482	99,13
	15.2	Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI Lokal	255.189.000	118.540.000	46,45
Jumlah			**9.078.133.150**	**8.615.143.954**	**94,90**

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi program dan kegiatan Belanja Langsung yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak pada tahun 2020 secara keseluruhan capaian realisasi keuangan sebesar 94,90 % dari pagu anggaran.

B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan :

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan program kerja untuk bidang urusan Ketahanan Pangan sebagai berikut :

1. Aspek Ketersediaan Pangan :
   a. Kota Pontianak bukan daerah sentra produksi pangan, dimana sebagian besar pangan berasal dari luar daerah.
   b. Masih terdapat masyarakat yang rawan pangan
2. Aspek Distribusi Pangan :
   a. Terjadinya gejolak harga pangan
3. Aspek Konsumsi Pangan :
   a. Pola konsumsi pangan belum beragam, bergizi seimbang dan aman
   b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perkarangan sebagai sumber pangan rumah tangga / keluarga.

Solusi :

1. Aspek Ketersediaan Pangan :
   a. Melakukan pemantauan pasokan pangan untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan atau kelebihan pasokan pangan
   b. Pemanfaatan lahan secara produktifuntuk pengembangan pangan.
   c. Memperkuat cadangan pangan daerah
   d. Koordinasi penanganan rawan pangan dengan instansi/ stakeholder terkait.
   e. Melakukan intervensi penanganan rawan pangan.

2. Aspek Distribusi Pangan :
   a. Pemantauan perkembangan harga pangan secara rutin
   b. Koordinasi lintas sector salah satunya melalui TPID

3. Aspek Konsumsi Pangan :
   a. Sosialisasi, penyuluhan, promosi pola konsumsi beragam bergizi seimbang dan aman serta Pengawasan mutu dan keamanan pangan
   b. Pembinaan pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan.

Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan

A. Bidang Pertanian

Beberapa permasalahan yang terkait dengan pembangunan bidang pertanian, sebagai berikut :

1 Semakin berkurangnya luas lahan pertanian akibat pembangunan sektor lain (alih fungsi lahan).

2 Terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi

3 Harga produk yang fluktuatif

B. Bidang Peternakan

Kurangnya betina produktif sebagai sasaran program UPSUS SIWAB

Terbatasnya lahan untuk peternakan sapi

Solusi :

Dalam mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Urusan Pertanian, maka ditempuh langkah – langkah sebagai berikut :

A. Bidang Pertanian

Meningkatkan Indeks Pertanaman

Mengoptimalkan lokasi perkarangan

B. Bidang Peternakan

Menegosiasikan ulang agar parameter sapi brahman cross tidak disamakan dengan sapi local.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Beberapa permasalahan dan solusi yang terkait dengan pembangunan bidang perikanan, sebagai berikut:

A. Perikanan Budidaya

- <u>Permasalahan :</u>

1. Perubahan kualitas air yang sangat dipengaruhi perubahan cuaca yang dratis secara langsung mempengaruhi keberhasilan usaha perikanan. Kualitas air yang kurang baik terjadi dipertengahan tahun 2019 menyebabkan banyak pelaku usaha gagal panen dan pada akhirnya tidak dapat melakukan usaha pada siklus selanjutnya.
2. Kemampuan SDM pembudidaya yang masih terbatas.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana budidaya.

- Solusi :
    1. Melakukan pengukuran kualitas air secara periodik dan memberikan bantuan alat pengukuran kualitas air secara cepat bagi pelaku usaha dengan APBD Kota Pontianak.
    2. Memperkirakan perubahan kualitas air dengan mengatur waktu budidaya.
    3. Melaksanakan pelatihan budidaya dengan menggunakan APBD Kota Pontianak. Namun jumlah yang diakomodasikan masih belum memadai.

B. Perikanan Tangkap

- Permasalahan
    1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap nelayan Perairan Umum Daratan (PUD).
    2. Sebagian besar armada tangkap adalah sampan bermotor berukuran lebih kecil dari 1 GT perairan umum daratan.
    3. Kondisi sampan bermotor nelayan PUD sudah banyak yang tidak layak beroperasi.

- Solusi
    1. Pengadaan bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap.
    2. Akan mengusulkan bantuan sampan bermotor berukuran 3 GT ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat.
    3. Pengadaan sampan bermotor berukuran 1 GT pada tahun anggaran 2020.

C. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021 OPD sudah mulai menggunakan Program Kegiatan serta Sub Kegiatan yang telah disesuaikan dengan Permendagri 90 Tahun 2019 yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja aparatur melalui optimalisasi operasional perkantoran, fasilitasi sarana prasarana kantor guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan prima terhadap masyarakat. Adapun rencana program kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

1.1 Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1.1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

1.1.2 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

1.2.2 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD

1.3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1.3.1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

1.3.2 Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

1.3.3 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

1.4 Administrasi Umum Perangkat Daerah

1.4.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

1.4.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

1.4.3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

1.4.4 Penyediaan Bahan Logistik kantor

1.4.5 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

1.4.6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

1.4.7 Penyediaan Bahan/Material

1.4.8 Fasilitasi Kunjungan Tamu

1.4.9 Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

1.4.10 Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD

1.4.11 Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

1.5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1.5.1 Pengadaan Mebel

1.5.2 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

1.5.3 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

1.6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1.6.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat

1.6.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

1.6.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum

1.7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1.7.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kedaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

1.7.2 Pemeliharaan Mebel

1.7.3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

1.7.4 Pemeliharaan Aset Tak Berwujud

1.7.5 Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

1.7.6 Pemeliharaan /Rehabilitasi Tanah

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN

2 PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT

2.1 Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan

2.1.1 Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan

2.1.2 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya

2.1.3 Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan

2.2 Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

2.2.1 Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah

2.3 Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

2.3.1 Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun

2.3.2 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal

3 PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN

3.1 Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota

3.1.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota

3.1.2 Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

4 PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

4.1 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

4.1.1 Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

4.1.2 Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

4.1.3 Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kota

4.1.4 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

5 PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

5.1 Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangaan Air Lainnya Yang Dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota

5.1.1 Penyediaan Data dan Informasi Sumber daya Ikan

5.1.2 Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

5.1.3 Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

5.2 Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota

5.2.1 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

5.2.2 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil

6 PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BIDIDAYA

6.1 Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil

6.1.1 Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil

6.2 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

6.2.2 Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ kota

7 PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

7.1 Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil

7.1.1 Pelaksanaan Bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN

8 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

8.1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

8.1.1 Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi

8.1.2 Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian

8.2 Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

8.2.1 Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan

8.2.2 Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

9 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

9.1 Pembangunan Prasarana Pertanian

9.1.1 Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani

9.1.2 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

9.1.3 Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya

9.1.4 Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

10 PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

10.1 Pelaksanaan penyuluhan Pertanian

10.1.1 Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa

10.1.2 Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa

11 PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

11.1 Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota

11.1.1 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil

11.2 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota

11.2.1 Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak

11.2.2 Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

11.2.3 Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan

12 PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

12.1 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

12.1.1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis

12.2 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

12.2.1 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner

12.3 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

12.3.1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan

12.3.2 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan

12.3.3 Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis

12.4 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

12.4.1 Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan

BAB. VI
PELAYANAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

A. PELAYANAN PEMBANGUNAN BIDANG PANGAN

1) Pelayanan **Kunjungan Kepada Kelompok Tani**

Merupakan pelayanan untuk Pembinaan kelompok berdasarkan pedoman system latihan dan kunjungan (Laku) dengan menggunakan berbagai metode penyuluhan yang ada dengan memberikan penyuluhan, pembinaan dan pendampingan.

Syarat:

- ✓ Kelompok tani yang berada di wilayah kota Pontianak

2) Pelayanan **Konsultasi Agribisnis**

Merupakan pelayanan untuk mengkonsultasikan permasalahan dalam usaha agribisnis

Syarat:

- ✓ Pelaku utama/pelaku usaha berada di wilayah kota Pontianak

B. PELAYANAN PEMBANGUNAN BIDANG PETERNAKAN

1) Pelayanan **Vaksinasi Rabies Gratis**

Pelayanan Vaksinasi Rabies Gratis adalah layanan vaksinasi hewan/binatang yang tertular dan sebagai pembawa penyakit Rabies dengan tujuan untuk mencegah penularan dan penyebaran penyakit Rabies baik kepada hewan/binatang lain mapun kepada manusia. Hewan yang sudah di vaksin akan diberi tanda telah divaksinasi sehingga memudahkan dalam pemantauan petugas vaksinasi serta diberikan surat tanda vaksinasi dari petugas juga saran jadwal vaksinasi lanjutan. Sebenarnya ruang lingkup pelayanan vaksinasi hewan ini cukup luas, dan dapat dilakukan secara insidental sebagai pencegahan masuknya suatu wabah penyakit ke wilayah kota pontianak.

Syarat:

- ✓ Hewan/Binatang sebagai pembawa Penyakit Rabies yang berada di wilayah Kota Pontianak seperti anjing, kucing, kera, monyet, dan musang.
- ✓ Hewan dalam keadaan sehat.
- ✓ Sudah diberi obat cacing.
- ✓ Surat Permohonan pemeriksaan dan Pengobatan-pengobatan atau permohonan lisan via telepon/sms/ Sistem Layanan 1771

2) Pelayanan **Unit Respon Cepat Penyakit Hewan Menular Strategis (URC-PHMS) Rabies**

Pelayanan ini merupakan bentuk respon cepat terhadap penyakit hewan menular Rabies yang terjadi sehingga masyarakat yang terindikasi tertular Rabies mendapatkan pencegahan dan pertolongan pertama. Pelayanan berupa kunjungan petugas medik veteriner dalam penanganan kasus rabies yang dilaporkan oleh masyarakat pada lokasi kejadian dengan melakukan pemeriksaan intensif serta observasi untuk diperoleh langkah/tindakan penangan dan pengobatan serta pencegahan penyebaran penyakit.

Syarat :

- ✓ Kejadian kasus gigitan hewan pembawa Rabies (anjing, kucing, kera) baik ke hewan lain atau manusia yang menciri ke arah rabies (berliur-liur, galak dan susah dikendalikan pemilik)
- ✓ Kematian dalam hampir 100% dari jumlah populasi hewan yang dimiliki.
- ✓ Kandang dan hewan berada di wilayah Kota Pontianak.
- ✓ Laporan kasus kejadian disampaikan melalui lisan, telepon, sms, dan sistem Layanan 1771.

3) Pelayanan **Unit Respon Cepat Penyakit Hewan Menular Strategis (URC-PHMS) Avian Influenza**

Pelayanan ini merupakan bentuk respon cepat terhadap penyakit hewan Avian Influenza (AI) yang terjadi sehingga masyarakat yang terindikasi tertular Avian Influenzamendapatkan pencegahan dan pertolongan pertama.Pelayanan berupa kunjungan petugas medik veteriner dalam penanganan kasus flu burung (avian influenza) yang dilaporkan oleh masyarakat pada lokasi kejadian dengan melalukan pemeriksaan intensif serta observasi untuk diperoleh langkah/tindakan penangan dan pengobatan serta pencegahan penyebaran penyakit.Untuk penyakit Flu Burung dilakukan monitoring rutin dengan pengambilan sample darah dan desinfeksi di peternakan unggas masyarakat.

Syarat :

- ✓ Kejadian kematian unggas (ayam, itik, puyuh) yang mendadak dalam jumlah besar
- ✓ Kematian dalam hampir 100% dari jumlah populasi hewan yang dimiliki
- ✓ Kandang dan hewan berada di wilayah Kota Pontianak
- ✓ Laporan kasus kejadian disampaikan melalui lisan, telepon, sms, dan sistem Layanan 1771.

4) Pelayanan **Pembuatan Surat Pengantar Rekomendasi Pemasukan Pangan Asal hewan (PAH)**

Pangan Asal Hewan berupa daging, telur dan susu yang berasal dari luar daerah Kota Pontianak harus aman dari cemaran biologis, kimia maupun benda lain yang dapat merugikan kesehatan manusia, juga harus aman dari bakteri penyebab penyakit hewan yang dapat menular pada manusia (zoonosis).

Untuk dapat masuk ke Kota Pontianak, Pangan Asal Hewan harus memiliki kelengkapan surat keterangan yang menyatakan bahwa PAH tersebut aman dan terjamin. Pelayanan ini berupa pembuatan Surat Pengantar untuk kelengkapan berkas permohonan Surat Rekomendasi Pemasukan Pangan Asal Hewan yang dikeluarkan oleh Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu (BP2T). Proses pelayanan ± 2 jam

Syarat :

- ✓ Surat permohonan kepada Kepala Dinas atau melalui Sistem Layanan 1771.
- ✓ Surat keterangan kesehatan PAH dari dokter hewan pemerintah daer ah asal,
- ✓ Rekomendasi pengeluaran dari instansi yang membidangi fungsi peternakan daerah asal,
- ✓ Sertifikat halal unit usaha asal PAH,
- ✓ Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) unit usaha (RPH/RPU/TPD) atau sedang dalam pembinaan NKV oleh Dinas asal,
- ✓ Hasil uji laboatorium produk (jika ada).

5) Pelayanan **Pembuatan Surat Pengantar Rekomendasi Pemasukan Hewan**

Setiap pemasukan Hewan (seperti Sapi, Kambing, Ayam, Kucing, Kelinci, Anjing, Marmut, Tikus, dan lainnya) ke Kota Pontianak wajib mendapatkan surat ijin pemasukan ke Kota Pontianak. Pelayanan ini berupa pembuatan Surat Pengantar untuk kelengkapan berkas permohonan Surat Rekomendasi Pemasukan Hewan yang dikeluarkan oleh Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu (BP2T). Lamanya proses pelayanan ± 2 jam.

Syarat :

a. Surat permohonan kepada Kepala Dinas atau melalui Sistem Layanan 1771.
b. Surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) dari dokter hewan pemerintah daerah asal,
c. Rekomendasi pengeluaran dari instansi yang membidangi fungsi peternakan daerah asal,
d. Kelengkapan tambahan seperti:
   - ✓ Buku vaksinasi yang menyatakan telah divaksinasi Rabies dan uji titer Rabies untuk anjing, kucing, kera (Hewan Pembawa Rabies/HPR lain)
   - ✓ Hasil uji terhadap AI (Avian Influenza/Flu Burung) berupa uji PCR untuk unggas
   - ✓ Hasil uji RBT (Rose Bengal Test) 100% untuk sapi, kambing, dan domba.

6) Pelayanan **Pemeriksaan Dan Pengobatan Hewan**.

Meliputi pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan hewan dalam rangka mewujudkan kesehatan hewan yang bebas dari Penyakit Menular Strategis. Pemeriksaaan kesehatan meliputi pemeriksaan status hewan yang sakit, pemeriksaaan kebuntingan dan status reproduksi ternak Sapi, pengambilan sample untuk pemastian diagnosa, pelayanan ini dilakukan oleh petugas Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner.Medik veteriner Melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis hewan, dan apabila perlu melakukan pengambilan sampel untuk diuji secara laboratoris dalam mendukung diagnosa dan mencatat pada buku kegiatan. Lamanya proses pelayanan ± 2 hari 3 jam.

Syarat:

- ✓ Surat permohonan pemeriksaan dan pengobatan pengobatan atau permohonan lisan via telpon/pesan singkat
- ✓ Lokasi Kandang dan Hewan berada di wilayah Kota Pontianak

7) Pelayanan **Pemeriksaan Pemotongan Ternak Hari Raya Keagamaan**

Pelayanan berupa Pemeriksaan dan pengawasan pemotongan terhadap hewan yang dipotong pada hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Pemeriksaan dilakukan pada kondisi kesehatan hewan, layak atau tidaknya hewan untuk dipotong/dikurbankan, sesuai dengan syaria'at agama, kemudian pelayanan pengawasan pemotongan merujuk pada pemotongan yang sesuai dengan kaidah kesejahteraan hewan (kesrawan), mulai dari hewan/ternak digiring, diikat, dijatuhkan, disembelih dan dikuliti.

Syarat :

- ✓ Lokasi pemotongan berada di wilayah Kota Pontianak
- ✓ Dilaksanakan 3 hari menjelang hari Raya Idu Fitri atau pada saat Hari Raya Idu Adha

8) Pelayanan **Penertiban Surat Rekomendasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV)**

Nomor Kontrol Veteriner (NKV) adalah nomor registrasi unit usaha produk hewan sebagai bukti telah dipenuhinya persyaratan higienis dan sanitasi sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan produk hewan.Unit Usaha Produk Hewan yang mengedarkan produk hewan di seluruh NKRI atau memasukkan dari luar NKRI atau mengeluarkan dari NKRI wajib memiliki NKV.

Proses pemberian surat rekomendasi NKV ± 3 hari Kerja sejak berkas permohonan dan kelengkapan persyaratan administrasi dan teknis masuk, diantaranya adalah:

- Syarat Administrasi:
  - ✓ KTP/Akte Pendirian
  - ✓ Surat Keterangan Domisili
  - ✓ SIUP
  - ✓ NPWP
  - ✓ HO
- Syarat Teknis:
  - ✓ Dokumen UKL/UPL (RPH, RPU, Unit Pengelola);
  - ✓ Memiliki bangunan, prasarana dan sarana usaha yang memenuhi persyaratan teknis higiene-sanitasi;
  - ✓ Memiliki tenaga kerja teknis/penanggungjawab teknis yg memiliki keterampilan di bidang kesehatan masyarakat veteriner;
  - ✓ Menerapkan proses penanganan dan/pengolahan yang higienis (Good Hygienic Practices);
  - ✓ Menerapkan cara budidaya unggas petelur yang baik (Good Farming Practices);
  - ✓ Unit RPH, RPU, RPB yang melakukan kegiatan pengeluaran daging dan atau produk olahannya wajib memenuhi persyaratan teknis sesuai ketentuan SNI RPH (SNI 01-6159-1999) dan SNI RPU (SNI 01-6160-1999);

9) Pelayanan **Penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) Atau Surat Izin Praktek Kesehatan Hewan**

Pelayanan berupa pemberian Surat Izin Praktek Layanan Jasa Medik Veteriner. Sebelum diterbitkan surat izin praktek ini, petugas akan melakukan pemeriksaa berkas dan turun ke lokasi pemohon, pelayanan dilaksanakan selama ± 3 hari.

Syarat :

- ✓ Pemohonan diterima melalui permohonan tertulis/sistem layanan 1771
- ✓ SIDH dan STRV
- ✓ Ijazah dokter hewan
- ✓ KTA Nasional dan PDHI cab Kalbar
- ✓ KTP
- ✓ Rekomendasi dari PDHI cab Kalbar
- ✓ Sket lokasi
- ✓ Foto berwarna 4x6 (3 lembar)

10) Pelayanan **Pemotongan Babi**

Pelayanan berupa jasa pemotongan untuk mendapatkan daging Babi yang ASU, berlokasi di Rumah Potong Hewan Babi (RPHB) Jl. Sui. Selamat Kecamatan Pontianak Utara, pelayanan dilakukan tiap hari meliputi pemeriksaan sebelum (*antemortem*) dan setelah pemotongan (*postmortem*) yang dilakukan oleh Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner. Pelayanan berlangsung selama ± 4 jam dan dibebankan biaya sebesar Rp. 40.000,- /pemotongan

Syarat :

- ✓ Hewan Ternak yang dibudidayakan di wilayah Kota Pontianak

C. PELAYANAN PEMBANGUNAN DI UPTD RPH SAPI

1) Pelayanan **Pemotongan di RPH Ruminansia (RPHR)**

Pelayanan Pemotongan untuk mendapatkan daging Sapi yang ASUH, berlokasi di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPHR) Nipah Kuning, pelayanan dilakukan tiap hari meliputi pemeriksaan sebelum (*antemortem*) dan setelah pemotongan (*postmortem*) yang dilakukan oleh Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner. Jumlah Pemotongan Sapi di Kota Pontianak pada tahun 2015 sebanyak 6.862 ekor, sebanyak 3.863 ekor adalah pemotongan di RPH Sapi dan sisanya adalah pemotongan di luar RPH Sapi. Pelayanan berlangsung selama ± 12 jam dan dibebankan biaya sebesar Rp. 50.000,- /pemotongan untuk hewan ternak sapi.

Syarat:

- ✓ Hewan ternak yang akan dipotong harus memenuhi persyaratan untuk dipotong (sehat, tidak bunting, dan cukup umur).

D. PELAYANAN PEMBANGUNAN DI UPTD AGRIBISNIS

1) Pelayanan **Penerimaan Tamu**

Merupakan kegiatan rutin dengan memberikan pelayanan informasi tentang produk unggulan yang dibudidayakan di Kota Pontianak dengan menayangkan film tentang Lidah Buaya mulai dari bercocok tanam sampai dengan pasca panen, proses kultur jaringan Lidah Buaya dan pengolahan Lidah Buaya untuk menjadi produk-produk unggulan yang dapat dipasarkan di dalam maupun luar negeri. Tamu yang datang berkunjung dari dalam dan luar negeri antara lain wisatawan Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Denmark.

2) Pelayanan **Magang dan Penelitian**

Merupakan pelayanan untuk pelajar maupun mahasiswa yang membutuhkan tempat magang dan penelitian. Untuk peserta magang wajib mengikuti aktivitas kegiatan yang dilakukan di UPTD Agribisnis. Baik peserta magang maupun penelitian di UPTD Agribisnis tidak dipungut biaya (gratis), kecuali untuk kegiatan penelitian apabila dalam kegiatan penelitiannya menggunakan bahan laboratorium maka dikenakan biaya sesuai dengan bahan laboratorium yang digunakan. Peserta magang dan penelitian wajib menyerahkan laporan hasil magang maupun penelitian untuk arsip dokukentasi UPTD Agribisnis. Pelayanan Magang/penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

Syarat :

- ✓ Surat Permohonan Magang atau Penelitian
- ✓ Kelengkapan Identitas dan judul penelitian (untuk yang melakukan penelitian)

3) Pelayanan **Penjualan Bibit Lidah Buaya**

Merupakan pelayanan penjualan bibit Lidah Buaya oleh UPTD Agribisnis kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemohon cukup menyampaikan permohonan pembelian bibit lidah buaya melalui surat, pesan singkat maupun telepon ke UPTD Agribisnis. Bibit yang telah dilunasi pembayarannya dikemas rapi, baik untuk pembelian langsung maupun pemesanan Melalui pengiriman. Proses pelayanan berlangsung ± 2 jam dan biaya yang dikenakan sesuai harga pembelian bibit Lidah Buaya serta biaya jasa pengiriman (khusus pembelian melalui pengiriman).

Syarat:

- ✓ Surat Permohonan pembelian Bibit Lidah Buaya (langsung, tertulis, telepon atau sms)
- ✓ Kelengkapan Identitas dan alamat (khusus pembelian lewat pengiriman).

4) Pelayanan **Penjualan Tanaman Anggrek**

Merupakan pelayanan penjualan Tanaman oleh UPTD Agribisnis kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemohon cukup menyampaikan permohonan pembelian tanaman Anggrek melalui surat, pesan singkat maupun telepon ke UPTD Agribisnis. Tanaman Anggrek yang telah dilunasi pembayarannya dikemas rapi, baik untuk pembelian langsung maupun pemesanan melalui pengiriman. Proses pelayanan berlangsung ± 2 jam dan biaya yang dikenakan sesuai harga pembelian tanaman Anggrek serta biaya jasa pengiriman (khusus pembelian melalui pengiriman).

Syarat :

- ✓ Surat Permohonan pembelian Tanaman Anggrek (langsung, tertulis, telepon atau sms)
- ✓ Kelengkapan Identitas dan alamat (khusus pembelian lewat pengiriman).

5) Pelayanan **Penjualan Ikan Hias**

Merupakan pelayanan penjualan Ikan Hias oleh Raiser Ikan Hias UPTD Agribisnis kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemohon cukup menyampaikan permohonan pembelian Ikan Hias melalui surat, pesan singkat maupun telepon ke Raiser Ikan Hias UPTD Agribisnis. Ikan Hias yang telah dilunasi pembayarannya dikemas rapi, baik untuk pembelian langsung maupun pemesanan melalui pengiriman. Proses pelayanan berlangsung ± 2 jam dan biaya yang dikenakan sesuai harga pembelian Ikan Hias serta biaya jasa pengiriman (khusus pembelian melalui pengiriman).

Syarat:

- ✓ Surat Permohonan pembelian Ikan Hias (langsung, tertulis, telepon atau sms)
- ✓ Kelengkapan Identitas dan alamat (khusus pembelian lewat pengiriman).

6) Pelayanan **Penyewaan Kios Terminal Agribisnis**

Pelayanan berupa penyewaan Kios Terminal Agribisnis oleh UPTD Agribisnis kepada masyarakat. Kios berukuran 4 x 10,5 m ditambah teras 4 x 2,5 m yang berlokasi di Kecamatan Pontianak Utara. Kios digunakan sebagai sarana penjualan produk pertanian dan hasil olahannnya, selain itu tidak diperbolehkan. pihak penyewa wajib membayar biaya sewa sebesar Rp. 260.000,-/kios sebelum tanggal 10 setiap bulannya. Penyewaan dituangkan dalam perjanjian sewa menyewa yang ditandatangani oleh kedua Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan dengan pihak penyewa. Jangka waktu penyewaan berlaku selama 1 tahun, dapat diperpanjang dengan kesepekatan kedua belah pihak. Penyewa bersedia dan sanggup mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Dinas dalam hal ini UPTD Agribisnis selama menempati kios

Syarat :

- ✓ Surat Permohonan penyewaan Kios Terminal Agrinbisnis (langsung, tertulis)
- ✓ Kelengkapan Identitas dan kelengkapan berkas lainnya.

BAB. VII
PENUTUP

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak yang selalu berinovasi diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan pelaku usaha pangan, pertanian dan perikanan secara khusus dan masyarakat Kota Pontianak pada umumnya, mampu melestarikan Program Swasembada Pangan dengan terus menerus menggalakkan pembangunan di sektor pangan melalui upaya-upaya pengoptimalan lahan-lahan marginal yang ada di Kota Pontianak, namun tidak lupa menjaga kelestarian lingkungan sehingga keseimbangan alam tetap terjaga.

Melalui profil Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak diharapkan peran aktif masyarakat dalam mewujudkan Program dan Kegiatan yang ada dalam lingkup kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak sehingga peningkatan kesejahteraan petani dan lingkungan yang terjaga dapat tercapai karena keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak sehingga perlu keterlibatan semua stakeholder yang berkaitan dengan pembangunan pangan, pertanian dan perikanan.